

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AN-NISA GUMUKMAS
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh :

Aslihatul Hafilah
NIM : T20187099

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AN-NISA GUMUKMAS
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh :

**Aslihatul Hafilah
NIM : T20187099**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

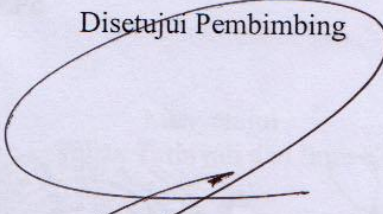
**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AN-NISA GUMUKMAS
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh :
Aslihatul Hafilah
NIM : T20187099

Disetujui Pembimbing


Dr. Arif Djunaidi, M. Pd.
NIP. 196309211995031001

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AN-NISA GUMUKMAS
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Kamis

Tanggal : 03 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Umi Fariyah, MM, M.Pd

NIP: 196806011992032001

Sekretaris

Masrurotullailiy, M.Sc

NIP: 199101302019032008

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M. Pd
2. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hs. Mukni'ah, M. Pd. I

NIP: 196405111999032001

MOTTO

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأَفَوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Artinya : Maka kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepadamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah maha melihat akan hamba-hambanya . (QS. Al-Mu'min :44).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Dapartemen Agama,. *Al-Quran dan Terjemah Juz 1 – 30*, (Surabaya: Mekar , 2002).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah handa Alm. Sulaiman AB dan Ibunda Siti Halimah tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, membimbing, memberikan nasihat yang tiada hentinya dengan kesabaran dan keikhlasan, memberikan semangat dalam mencapai cita-cita serta selalu mendoakan untuk kebahagiaan dan kesuksesan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak saya Kurrota A'yun dan adik-adik saya Ahamad Dliya' Ulhaq dan Abdil Bartawab tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat di setiap keadaan, juga menjadi alasan untuk tetap berusaha sebaik mungkin di setiap kesempatan.
3. Sahabat saya Alvaniatus Sholecha yang sudah menemani dari awal perkuliahan dan juga menjadi partner yang sangat baik. Sinta Bela dan Novi Suci Wulandari yang telah menemani setiap keluh kesah dalam menyusun skripsi ini, semoga kesuksesan menyertai kalian.
4. Teman-teman MTK 3.18 yang bersama dan membantu keluh kesah selama saya di kelas.
5. Lembaga guru dan siswa-siswi SMP An-Nisa Kecamatan Gumukmas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa memperoleh data dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Aslihatul Hafilah, 2022: *Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata Kunci : Gaya Belajar, Lingkungan Belajar, Hasil Belajar.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam proses pembelajaran di sekolah, tidak sedikit siswa yang mempunyai hasil belajar yang rendah. Hasil belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah gaya belajar yang kurang baik serta kurang sesuai dengan masing-masing siswa sehingga hasil belajarnya kurang maksimal dan lingkungan belajar yang kurang baik akan mengakibatkan pada hasil belajar.

Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui gaya belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 2) Untuk mengetahui lingkungan belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 3) Untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 4) Untuk Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 5) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMP An-Nisa Gumukmas Jember. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah semua populasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada statistik inferensial peneliti menggunakan analisis uji chi kuadrat.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gaya Belajar peserta didik kelas VIII terdapat 26 anak yang memiliki gaya belajar visual. (43%), 23 anak yang memiliki gaya belajar auditorial (39%) dan 11 anak yang memiliki gaya belajar kinestetik (18%). 2) Lingkungan Belajar peserta didik kelas VIII terdapat 8 anak yang memiliki kategori sangat tinggi (13%), 30 anak yang memiliki kategori tinggi (50%), dan 22 anak yang memiliki kategori sedang (37)%. 3) Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII terdapat 15 anak yang memiliki kategori sangat tinggi (25%), dan 45 anak yang memiliki kategori tinggi (75%). 4) Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 5) Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan serta penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember

Kesuksesan ini dapat penulis selesaikan karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Fikri Apriyono S. Pd. M. Pd, selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menerima judul

dan memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak Dr. Sukarno, M. Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasi selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Arif Djunaidi, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memotivasi dan membimbing dengan sabar dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama duduk di bangku kuliah.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian.
9. Bapak Budi Susilo M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP An-Nisa Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Lutfiatul Imroah S. Pd, dan siswa-siswi yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 6 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	15

I. Sistematika Penelitian	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Indikator Gaya Belajar	11
1.2 Indikator Lingkungan Belajar	13
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	42
3.2 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar	45
3.3 Kisi-Kisi Lingkungan Belajar	47
3.4 Skala Likert	48
3.5 Kategori Tingkat Kevalidan Instrument	50
3.6 Perhitungan Validasi Angket Gaya Belajar Validator Asli	51
3.7 Validitas SPSS Angket Gaya Belajar.....	52
3.8 Perhitungan Validitas Angket Lingkungan Belajar	53
3.9 Validitas SPSS Angket Lingkungan Belajar.....	54
3.10 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrument	56
3.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
3.12 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Lingkungan Belajar	58
3.14 Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Hasil Belajar	59
4.1 Data Hasil Penelitian.....	64
4.2 Deskripsi Gaya Belajar	66
4.3 Deskripsi Lingkungan Belajar	67
4.4 Deskripsi Hasil Belajar	68
4.5 Uji Chi Kuadrat Gaya Belajar dengan Hasil Belajar	69
4.6 Uji Chi Kuadrat Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar.....	70

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
3.1 Alur Penelitian	41
4.1 Diagram Pie Gaya Belajar.....	71
4.2 Diagram Pie Lingkungan Belajar.....	72
4.3 Diagram Pie Hasil Belajar.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu kehidupan masyarakat untuk mencetak generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan, seseorang akan dapat mempelajari hal-hal baru dan menambah pengetahuan yang luas. Pendidikan juga dinilai sangat penting bagi generasi muda sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pembelajaran dan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan UUD No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan juga disebut sebagai media yang efektif dalam mempelajari norma dan mensosialisasikan nilai serta menambahkan etos kerja di kalangan masyarakat. Pendidikan dapat menjadi bagian dari instrumen untuk membangun dan menumbuhkan kepribadian anak bangsa, memantapkan jati diri bangsa serta dapat memperluas identitas nasional. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk dapat membantu generasi muda dalam mengembangkan potensi diri, baik potensi fisik maupun psikis. Sehingga seseorang akan mampu dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat

adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu dalam sebuah pendidikan. Salah satu bidang yang harus dimiliki dalam pendidikan adalah matematika.²

Matematika merupakan suatu ilmu yang mendasari perkembangan ilmu teknologi dan mempunyai peranan penting dalam pengembangan daya pikir peserta didik. Oleh karenanya pembelajaran matematika yang ada di setiap jenjang pendidikan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk mengembangkan kemampuan dalam berfikir logis, sistematis, kritis, kreatif, dan bekerja sama secara efektif sehingga dapat bersaing dalam kehidupan modern yang kompetitif saat ini. Oleh sebab itu peserta didik dituntut agar dapat mempelajari matematika dengan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.³

Belajar merupakan sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperbaiki kepribadian. Skinner berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses individu dalam beradaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.⁴ Nana Sudjana menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan terhadap diri mereka seperti halnya perubahan pemahaman, perubahan sikap serta perubahan pengetahuan. Sedangkan Sri Rumini dkk menjelaskan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan setiap

² Sayyidatul Karimah. *Pembelajaran Matematika Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Segiempat Kelas VII*. (Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2017) 1(2), 136

³ Dedek Saputri. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi*. (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020) 1

⁴ Ali Nurdin *Gaya Belajar Santri Milenial*. (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2019) 23

individu untuk memperoleh perubahan dalam tingkah laku. Belajar juga merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar atau disengaja. Aktivitas tersebut menunjukkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran yang mengakibatkan tercapainya hasil belajar yang maksimal.⁵

Dalam pendidikan, hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu mata pelajaran. Hasil belajar sebagai tolak ukur suatu keberhasilan tujuan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rosyid, hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik yang tumbuh melalui usaha dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.⁶ Menurut Susanto bahwa hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang terjadi pada peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif maupun psikomotorik yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar yang tinggi dapat mencerminkan bahwa pembelajaran tersebut dikatakan berhasil.⁷

Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik tidak terlepas dari dua faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik seperti cara belajar peserta didik dalam memperoleh dan mengelola

⁵ Muhammad Irham dan Novan Ardy W. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) 117-118

⁶ Admaja Dwi Herlambang, dkk. *Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis* (Jurnal Ilmiah Edutic/Vol.7, No.2, Mei 2021). 106

⁷ Ari Jadmiko. *Pengaruh Peran Orang Tua, Kedisiplinan, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019) 2-3

informasi. Cara belajar mereka mengacu pada gaya belajar yang dapat membantu mereka untuk memahami materi yang disampaikan guru.⁸ Gaya belajar merupakan suatu cara yang digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk memahami, menyerap, mengelola, serta mengatur persoalan yang dihadapkan pada suatu permasalahan saat proses pembelajaran. Menurut Sarasin, gaya belajar merupakan cara belajar setiap individu dalam menerima informasi baru, keterampilan baru serta dalam memproses informasi atau keterampilan baru tersebut selama proses pembelajaran.⁹ Menurut Deporter dan Hernacki menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan setiap peserta didik dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, serta dalam memecahkan soal.¹⁰

Gaya belajar juga merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Kebiasaan tersebut merupakan cara belajar yang membuat peserta didik nyaman dan sesuai selama proses pembelajaran, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.¹¹

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dalam menerima informasi. Menurut DePorter dan Hernacki, gaya belajar terdiri dari tiga diantaranya yaitu yang pertama gaya

⁸ Admaja Dwi Herlambang, dkk. *Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis* (Jurnal Ilmiah *Eductic*/Vol.7, No,2,Mei 2021). 107

⁹ Irham, Muhammad dan Novan Ardy W. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 98

¹⁰ *Ibid.*, hal 105

¹¹ Admaja Dwi Herlambang, dkk. *Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis* (Jurnal Ilmiah *Eductic*/Vol.7, No,2,Mei 2021). 107

belajar visual yaitu gaya belajar melalui penglihatan. Adapun indikatornya yaitu lebih suka belajar dengan cara melihat, rapi dan teratur, sulit menerima instruksi verbal, tidak mudah terganggu dengan keramaian, dan lebih mudah mengingat. Yang kedua, gaya belajar auditorial yaitu gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingat informasi. Indikator dari gaya belajar auditorial adalah lebih menyukai belajar dengan cara mendengarkan, senang berdiskusi, lebih suka musik dari pada seni, mudah terganggu terhadap keributan, dan baik dalam aktivitas lisan. Sedangkan yang ketiga gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan melalui gerakan-gerakan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima informasi. Indikator dari gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan aktivitas fisik, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, menyukai kerja kelompok, peka terhadap ekspresi dan lebih suka belajar praktik.¹² Dengan demikian penting bagi guru dalam mengetahui dan memahami gaya belajar peserta didik serta untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat. Peserta didik yang memahami dan mengetahui gaya belajarnya sendiri akan memudahkan dirinya dalam menerima informasi yang diperoleh serta dapat menerapkan gaya belajarnya untuk lebih memahami materi pembelajaran di kelas.¹³

Faktor selanjutnya adalah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar

¹² Muhammad Irham dan Novan Ardy W. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 105-106

¹³ Ali Nurdin *Gaya Belajar Santri Milenial*. (Sukabumu: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2019) 23

merupakan tempat di mana seseorang akan mendapatkan pengetahuan atau pengalaman, baik pengalaman baru maupun pengetahuan baru. Marwan menjelaskan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku seseorang yang bersifat menetap. Sedangkan Mariyana menjelaskan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana yang dapat digunakan peserta didik untuk beraktivitas, berkreasi, dan melakukan berbagai manipulasi banyak hal sehingga mereka mendapatkan perlakuan yang baru. Lingkungan belajar yang baik dapat mempengaruhi perilaku dan memberi semangat peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung maka semangat belajarnya akan berkurang dan hasil belajarnya pun juga akan menurun.¹⁴

Menurut Slameto, lingkungan belajar terdiri dari beberapa komponen diantaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang diperoleh anak. Disebut demikian karena sebelum mengenal lingkungan lain, terlebih dahulu anak berada di lingkungan keluarga. Sehingga keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar sangat dibutuhkan siswa untuk mencapai suatu keberhasilan. Sedangkan lingkungan sekolah juga membawa pengaruh bagi keberlangsungan belajar peserta didik seperti kesesuaian kurikulum, metode guru, kelengkapan peralatan sekolah, waktu belajar, adanya tata tertib

¹⁴ Ari Jadmiko. *Pengaruh Peran Orang Tua, Kedisiplinan, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019) 2-3

di sekolah, keadaan ruangan dan sebagainya. Adapun lingkungan masyarakat berkaitan dengan teman bergaul dan kegiatan yang ada dalam masyarakat tempat mereka tinggal. Di lingkungan tersebut anak akan lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya bahkan ada juga yang umurnya lebih tua. Sehingga orang tua perlu hati-hati dalam menjaga pergaulan anaknya. Karena anak akan lebih mudah terpengaruh oleh teman-temannya. Lingkungan masyarakat terdapat kontribusi yang besar dalam keberhasilan belajar peserta didik, karena sebagian besar waktu yang digunakan peserta didik berada di lingkungan masyarakat.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di SMP An-Nisa Gumukmas Jember diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui ketika mereka diberi tugas oleh gurunya. Namun mereka tidak dapat menyelesaikan soal tersebut. Pada saat di rumah peserta didik tidak mempelajari materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Hal tersebut dapat diketahui ketika guru menanyakan materi yang sudah dibahas sebelumnya mereka diam dan tidak dapat menjawab. Berdasarkan hasil wawancara guru juga berpendapat bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Penelitian juga melihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tidak dimanfaatkan dengan baik seperti perpustakaan. Dengan melihat permasalahan tersebut, peneliti

¹⁵ Ibid., hal 3

menduga bahwasanya akan ditemukan adanya pengaruh antara gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada kemungkinan lingkungan belajar dan gaya belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gaya belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana lingkungan belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
5. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui lingkungan belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Untuk Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik secara kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengayaan teoritis tentang pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

- a. Untuk sekolah diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Untuk peserta didik diharapkan agar menjadikan dorongan untuk meraih hasil belajar melalui lingkungan belajar yang baik, dan gaya belajar yang mereka miliki.
- c. Untuk Guru diharapkan agar menjadi pedoman dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai-nilai yang menggambarkan suatu objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁶

Adapun macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua diantaranya yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta).

a. Variabel *Independent* (Variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.¹⁷ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya belajar sebagai variabel bebas kesatu yang diberi symbol (X_1), lingkungan belajar sebagai variabel bebas kedua yang diberi symbol (X_2).

b. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.¹⁸ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y).

2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Berdasarkan variabel penelitian diatas, maka dapat diperoleh indikator variabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Gaya Belajar

No.	Variabel	Indikator	Karakteristik Variabel
1.	Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	a. Belajar dengan cara melihat
			b. Rapi dan teratur

¹⁷ A. Muri Yusuf. *Metodee peelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2017). 109

¹⁸ Ibid., hal 109

			c. Mengerti baik bentuk, angka dan warna
			d. Tidak terganggu dengan keramaian
			e. Sulit menerima interaksi Verbal
		Gaya Belajar Auditorial	a. Belajar dengan cara mendengarkan
			b. Mudah terganggu dengan keramaian
			c. Baik dalam aktivitas lisan
			d. Lemah dalam aktivitas melihat
			e. Memiliki kepekaan terhadap musik
		Gaya Belajar Kinestetik	a. Belajar dengan aktivitas fisik
			b. Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
			c. Kurang rapi dan tidak teratur
			d. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
			e. Lemah dalam aktivitas verbal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAILI SIDIQ

Tabel 1.2
Lingkungan Belajar

No.	Variabel	Indikator	Karakteristik Variabel
1.	Lingkungan Belajar	Lingkungan Keluarga	a. Relasi antara keluarga
			b. Suasana rumah
			c. Perhatian Orang tua
			d. Keadaan rumah
			e. Ekonomi keluarga
		Lingkungan Sekolah	a. Relasi antara Warga sekolah
			b. Metode Guru
			c. Alat untuk belajar
			d. Aturan sekolah dalam kedisiplinan

		e. Suasana sekolah
	Lingkungan Masyarakat	a. Media massa
		b. Bentuk kehidupan dimasyarakat
		c. Pergaulan pada anak

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang digunakan sebagai acuan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Maka peneliti memberikan definisi untuk setiap variabel yang hendak diteliti diantaranya yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang muncul dari manusia atau benda yang akan memberikan dampak sehingga dapat merubah sesuatu di sekitarnya. Dalam penelitian ini berarti kekuatan dari variabel gaya belajar dan lingkungan belajar yang memberikan dampak sehingga mempengaruhi hasil belajar.

2. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara belajar yang dimiliki setiap anak (peserta didik) dalam memudahkan dirinya untuk dapat memahami, menyerap dan mengola informasi yang diperoleh dengan tujuan supaya hasil belajarnya dapat maksimal. Gaya belajar terdiri dari tiga macam yaitu gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik, dan gaya belajar auditorial.

3. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan belajar terdiri dari tiga macam diantaranya yaitu, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan kognitif yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar. Sedangkan dalam penelitian hasil belajar matematika adalah skor nilai yang didapat peserta didik selama proses kegiatan belajar matematika. Jadi dalam penelitian ini hasil belajar matematika yaitu diambil dari nilai Ujian Akhir Semester yang telah diperoleh peserta didik selama kegiatan belajar.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti menjelaskan permasalahan dengan jelas, yang dipikirkan selanjutnya adalah suatu gagasan tentang masalah atau persoalan dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti dapat memberikan sederet asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Asumsi yang harus diberikan tersebut diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar.¹⁹ Anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dan merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 104.

1. Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa
2. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara berdasarkan rumusan masalah pada sebuah penelitian yang perlu diuji kebenarannya²⁰. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

1. H_o1 = Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_a1 = Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. H_o2 = Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_a2 = Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi kemudahan dan memberi gambaran peneliti ini secara menyeluruh, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

²⁰ Andita Desi Wulandari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 12.

1. Bagian depan awal

Pada bagian ini memuat cover atau sampul depan, halaman judul

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdapat beberapa bab yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional.

BAB II : Kajian kepustakaan meliputi; penelitian terdahulu dan kajian teori, serta asumsi penelitian dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data dan sistematika penelitian.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian meliputi; analisis, penyajian data, gambaran objek penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : Penutup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Budi tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa” Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui gaya belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa, untuk mengetahui motivasi belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa, untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa, dan mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa. Dengan hasil penelitian menunjukkan gaya belajar dengan nilai rata-rata 74,382 berada pada kategori sedang, motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata 95 dengan kategori sedang, sedangkan hasil belajar diperoleh nilai rata-rata 79,7058 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa. Sumbangsih pengaruh variabel gaya belajar dan motivasi

belajar 42,5 % sedangkan selebihnya 57,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.²¹

2. Penelitian Veronica Juni Astuti tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A dan VII B SMP Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018” Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika, untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika, dan untuk mengetahui pengaruh antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika secara bersama-sama. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, lingkungan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika, kebiasaan belajar dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika secara bersama-sama dan memberi kontribusi berpengaruh sebesar 49,7%, sedangkan 50,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Peneliti Ulfa Alvira tahun 2020 yang berjudul “Hubungan antara Gaya Belajar dan Kreativitas dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kota Jambi”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dan kreativitas dengan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 10 Kota Jambi. Dengan

²¹ Budi, *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2015/2016*, (Skripsi: Makasar 2016)

hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan kreativitas secara signifikan mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kota Jambi. Berdasarkan Uji hipotesis melalui analisis korelasi ganda (Multiple Correlation) didapat F_{hitung} sebesar 2,87 dan diinterpretasikan dengan tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% = 2,41 jadi $2,87 > 2,41$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara gaya belajar dan kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika diterima.

4. Peneliti Nurul Irfan tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara (1) motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika, (2) lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika, (3) motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dengan hasil penelitian pada korelasi $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif 1) motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar 0,23 dan signifikan 2) lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika yaitu sebesar 0,18% dan signifikan 3) motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika yaitu 0,16% dan signifikan.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Budi (2016)	Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa.	a. Menggunakan pendekatan kuantitatif b. Variabel bebas X_1 penelitian terdahulu juga digunakan di penelitian ini yaitu gaya belajar. c. Variabel terikatnya adalah hasil belajar d. Menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner	a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalassang Kabupaten Gowa Sedangkan pada peneliti ini menggunakan sampel peserta didik kelas VIII SMP An-Nisa Gumukmas Jember b. Variabel bebas X_2 pada penelitian terdahulu motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini X_2 lingkungan belajar.
2.	Veronica Juni Astuti (2018)	Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA dan Kelas VIIB SMP Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018	a. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif b. Variabel bebas X_2 pada penelitian terdahulu sama seperti penelitian ini yaitu lingkungan belajar c. Menggunakan instrumen berupa angket	a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel kelas VII sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII b. Variabel bebas X_1 pada penelitian terdahulu merupakan kebiasaan belajar sedangkan pada penelitian ini X_1 adalah gaya belajar

1	2	3	4	5
				Variabel terikat penelitian terdahulu merupakan prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini adalah hasil belajar
3.	Ulfa Alvira (2020)	Hubungan Antara Gaya Belajar dan kreativitas Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kota Jambi	<p>a. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas X_1 penelitian terdahulu juga digunakan di penelitian ini yaitu gaya belajar.</p> <p>c. Variabel terikat penelitian terdahulu sama seperti penelitian ini yaitu hasil belajar.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel peserta didik kelas VII sedangkan penelitian ini menggunakan sampel peserta didik kelas VIII</p> <p>b. Variabel bebas X_2 penelitian terdahulu kreativitas sedangkan pada penelitian ini yaitu lingkungan belajar.</p>
4.	Nurul Irfan (2017)	Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP di Kecamatan Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>a. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Variabel bebas X_2 penelitian terdahulu juga digunakan di penelitian ini yaitu lingkungan belajar.</p>	<p>a. Variabel terikat pada penelitian terdahulu prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini hasil belajar</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel peserta didik kelas VII sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel peserta didik kelas VIII</p> <p>c. Pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan kuesioner (angket) dan tes sedangkan penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi</p>

B. Kajian Teori

1. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana anak belajar atau cara yang sering dilakukan anak untuk berkonsentrasi dalam proses belajar serta dalam menerima dan mengelola informasi yang didapat. Gaya belajar juga merupakan cara yang termudah yang dimiliki setiap peserta didik dalam menangkap, menerima, menyerap, mengelola informasi dan dapat menjadikan belajar lebih mudah. Sehingga dengan penggunaan gaya belajar yang sesuai akan menjadikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih maksimal.²²

Menurut Nunan, gaya belajar adalah cara seseorang dalam memahami, mengelola dan menyerap informasi sehingga menjadikan sesuatu tersebut mudah dan menyenangkan.²³ Sedangkan menurut Sarasin, gaya belajar adalah cara belajar yang dilakukan setiap individu dalam memahami pengetahuan baru, keterampilan baru dan memproses atau menyerap informasi selama proses pembelajaran.²⁴ Deporter dan Hernacki menjelaskan bahwa secara umum ada kategori tentang bagaimana seseorang dalam belajar, pertama bagaimana seseorang menyerap informasi dengan

²² Reza Shaputra & Supardi U. S., *Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa*. (Alfarisi, Jurnal Pendidikan MIPA, Vol 2(3).2019), 252

²³ Rasdjo Dedi dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjan di UPBJJUT Bandung*, (Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 08 (02) 206), 165.

²⁴ Muhammad Irham dan Novan Ardy W. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 98

mudah, kedua bagaimana cara individu mengatur dan mengelola informasi tersebut. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana Individu menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi.²⁵

Menurut Nasution, gaya belajar atau *learning style* merupakan cara bereaksi anak yang digunakan dalam kegiatan belajar.²⁶ Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi.²⁷

Menurut Salsabila, setiap peserta didik memiliki kemampuan gaya belajar yang berbeda beda. Ada siswa yang lebih suka membaca, berdiskusi dan ada juga yang lebih suka langsung praktik. Karenanya, seringkali mereka harus menggunakan cara yang berbeda dalam memahami serta mengola informasi atau pelajaran yang sama. Sehingga tidak semua anak memiliki gaya belajar yang sama, sekalipun mereka bersekolah di tempat yang sama dan bahkan di kelas yang sama.²⁸

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai gaya belajar dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan bagaimana cara seseorang dalam menyerap, memproses, atau mengatur, mengelola informasi. Oleh sebab itu guru perlu mengetahui gaya belajar peserta didik karena dengan

²⁵ Fathiya Eka Putri dkk., *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Vol 2(2), 2019), 84.

²⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 200), 93

²⁷ Adi. W Gunawan. *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: 2006), 139

²⁸ Mila Padliah & Heni Pujiastuti, *Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Delta: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 8 (2) 2020), 144

mengetahui, guru akan mudah mengorganisasikan proses pembelajaran dengan berbagai metode dan menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik, sehingga bisa diterima dan dapat dipahami seluruh peserta didik.²⁹

b. Jenis-jenis Gaya Belajar

Pada saat pembelajaran, setiap individu memiliki gaya belajar yang belum tentu sama. Menurut Deporter dan Hernacki, gaya belajar terdiri dari tiga modalitas yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Berikut penjelasan tiga gaya belajar:³⁰

1) Gaya Belajar Visual (Penglihatan)

a) Pengertian Gaya Belajar Visual (penglihatan)

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan cara melihat seperti melihat gambar, diagram, peta, grafik dan data teks seperti tulisan dan huruf.³¹ Menurut Bobbi Deporter & Mike Hernacki seseorang yang memiliki gaya belajar visual cenderung menggunakan penglihatan dalam belajar. Pembelajaran dengan tipe ini anak biasanya melihat bahasa tubuh dan ekspresi wajah guru agar benar-benar dapat memahami materi yang disampaikan. Intelegensi penglihatan meliputi beberapa kemampuan yang saling berkaitan termasuk perbedaan

²⁹ Muhammad irham dan Novan Ardy W. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 98

³⁰ Ibid., 105

³¹ Reza Shaputra & Supardi U. S., *Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa*. (*Alfarisi, Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 2(3).2019), 254.

pengenalan, proyeksi, gambaran mental, manipulasi suatu gambaran internal atau gambaran eksternal, semua atau setiap sesuatu yang dapat diekspresikan.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar visual adalah cara belajar yang berfokus pada penglihatan. Cara yang tepat untuk anak yang menggunakan gaya belajar visual adalah dengan melihat tampilan diagram, buku, gambar, peta dan lain sebagainya.

b) Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual (Penglihatan)

- (1) Belajar dengan cara visual
- (2) Rapi dan teratur
- (3) Mengerti baik bentuk, angka dan warna
- (4) Tidak terganggu dengan keramaian
- (5) Sulit menerima instruksi verbal³³

c) Macam-macam Gaya Belajar Visual (Penglihatan)

Gaya belajar visual terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Gaya belajar visual eksternal, yaitu gaya belajar yang menggunakan materi atau media informasi yang berada di luar tubuh kita. Media informasi ini berupa media diantaranya yaitu

³² Linda Campbel, dkk., *Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Depok: Intuisi Press, 2006), 108.

³³ Magdalena ina, dkk, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sukabumi: Anggota Ikapi, 2021), 127

buku/majalah, Grafik, diagram, peta pikiran (*mind mapping*) Komputer,³⁴

(2) Gaya belajar visual internal, yaitu gaya belajar yang menggunakan imajinasi sebagai sumber informasi. Penggunaan imajinasi dalam proses belajar sama baiknya dengan menggunakan media lain yang di luar tubuh.³⁵

2) Gaya Belajar Auditorial (Pendengaran)

a) Pengertian Gaya Belajar Auditorial (Pendengaran)

Gaya belajar auditorial adalah suatu pendekatan atau cara belajar yang melalui pendengaran.³⁶ Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial akan terfokus dengan menggunakan indra pendengaran pada saat proses pembelajaran. Anak yang menggunakan gaya belajar auditorial akan lebih cepat memahami materi dengan cara mendengarkan penjelasan guru. Gaya pembelajaran seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama dalam menyerap informasi atau pengetahuan. Orang yang memiliki gaya belajar auditorial akan memiliki kesulitan dalam menerima informasi jika informasi yang diperoleh berbentuk tulisan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditorial merupakan peserta didik harus mendengar,

³⁴ Adi W Gunawan, *Born to be a Genius*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 94

³⁵ *Ibid.*, 94.

³⁶ Reza Shaputra & Supardi U. S., *Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa*. (*Alfarisi, Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 2(3).2019), 254.

kemudian anak dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan.

b) Ciri-ciri Gaya Belajar Auditorial (Pendengaran)

- (1) Belajar dengan cara auditorial
- (2) Mudah terganggu terhadap keributan
- (3) Baik dalam aktivitas lisan
- (4) Lemah dalam aktivitas visual
- (5) Memiliki kepekaan terhadap musik³⁷

c) Macam-macam Gaya Belajar Auditorial (Pendengaran)

- (1) Auditorial eksternal yaitu belajar dengan cara mengeluarkan suara. Beberapa caranya yaitu: membaca dengan suara keras, sesi tanya jawab, rekaman ceramah/kuliah, diskusi dengan teman, belajar dengan mendengarkan atau menyampaikan informasi.

- (2) Auditorial internal yaitu gaya belajar di mana peserta didik membutuhkan waktu tenang untuk memikirkan materi yang akan dipelajari. Selain itu perlu merenungkan hal apa saja yang telah diketahui dan hal apa saja yang kiranya belum mereka ketahui mengenai materi apa saja yang akan mereka pelajari

3) Gaya Belajar Kinestetik (Gerak)

a) Pengertian Gaya Belajar Kinestetik (Gerak)

Gaya belajar kinestetik merupakan cara belajar yang cenderung mengingat informasi dengan melakukan aktivitasnya

³⁷ Ina Magdalena, dkk. *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sukabumi: Anggota Ikapi, 2021), 126

sendiri. Anak yang memiliki kecenderungan kinestetik tidak dapat duduk diam dalam waktu yang cukup lama dan dapat belajar dengan baik apabila mereka juga terlibat aktif di dalamnya.³⁸ Mereka terkadang kehilangan banyak informasi pada saat guru menjelaskan dan memiliki masalah dalam berkontribusi apabila diminta untuk duduk dan membaca. Mereka seringkali membuat gambar untuk dapat membantu mengingat sesuatu. Berdasarkan penjelasan di atas gaya belajar kinestetik merupakan anak belajar menggunakan gerakan atau cara belajar anak dengan meraba benda tertentu agar mudah mendapatkan informasi.

b) Ciri-ciri Gaya Belajar Kinestetik (Gerak)

- (1) Belajar dengan aktivitas fisik
- (2) Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- (3) Kurang rapi dan tidak teratur
- (4) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh
- (5) Lemah aktivitas verbal³⁹

c) Macam-macam Gaya Belajar Kinestetik (Gerak)

Gaya belajar kinestetik dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Kinestetik Eksternal, yaitu cara belajar yang paling disukai oleh kinestetik adalah: keterlibatan fisik, membuat model, memainkan

³⁸ Dafid Slamet Setiana & Riawan Y.P, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Gaya Belajar Matematika Siswa*, (*Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 7(2), 2020), 166.

³⁹ Magdalena ina, dkk, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sukabumi: Anggota Ikapi, 2021), 128

peran/skenario, *hight lighting*, membuat *mind mapping* (peta pikiran)

- (2) Kinestetik internal Orang kinestetik internal baru bisa belajar dengan baik bila mereka *stay tune* (mendengarkan) radio. Maksudnya adalah sebelum belajar harus tahu dengan jelas apa faedahnya mempelajari materi tanpa mengetahui kegunaannya maka tidak akan bisa belajar secara optimal.

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Belajar adalah suatu interaksi yang dilakukan antara individu dengan lingkungannya sebagai usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.⁴⁰ Menurut Muhibbin, lingkungan belajar secara umum merupakan segala sesuatu yang dikelilingi manusia secara tidak langsung maupun secara langsung yang akan mempengaruhi manusia baik dalam perubahan perilaku, sikap, maupun kepribadian. Dengan demikian lingkungan akan sangat berpengaruh bagi setiap individu baik lingkungan yang negatif maupun lingkungan yang positif. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran, lingkungan menjadi sumber belajar yang berpengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan peserta didik.⁴¹ Wiji Suwarno menjelaskan bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tempat di mana akan terjadinya proses pembelajaran. Lingkungan

⁴⁰ Ina Magdalena dkk, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sukabumi: Anggota Ikapi, 2021), 87.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011). 137

belajar adalah segala sesuatu yang tumbuh dari luar diri setiap individu yang akan menunjang terjadinya kegiatan belajar.

Lingkungan belajar menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat terjadinya proses pembelajaran di mana anak akan mengalami perkembangan perilaku, sikap maupun kepribadian. Lingkungan belajar sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan peserta didik dalam kegiatan belajar. Lingkungan belajar secara langsung tidak hanya mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar namun juga akan menyentuh ranah kognitif dan personal peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar lingkungan sebagai sumber belajar yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan pada saat proses belajar dan peningkatan perkembangan peserta didik. Lingkungan belajar sebagai tempat di mana kegiatan belajar berlangsung yang mendapatkan pengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.⁴²

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa lingkungan belajar sangat penting dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Lingkungan belajar memberikan dampak terhadap perubahan perilaku, kepribadian maupun sikap siswa agar proses belajar siswa menjadi optimal, elemen yang ada dalam lingkungan belajar harus dapat bekerja sama dengan baik.

⁴² Bahrudin Efendi Damanik, *Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar*, (Jurnal Publikasi Pendidikan, 2019), 47

b. Jenis-Jenis Lingkungan Belajar

Proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah melainkan di mana saja siswa akan mendapatkan atau memperoleh pengetahuan yang pernah didapat sebelumnya. Menurut Slameto, lingkungan belajar dibagi menjadi tiga diantaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁴³

1) Lingkungan Keluarga

Dalam proses pendidikan, lingkungan keluarga merupakan tempat pertama mereka mendapatkan pendidikan dan pengetahuan dari anggota keluarganya sebelum mengenal lingkungan masyarakat yang luas dan sebelum mendapatkan bimbingan dari lingkungan sekolah.⁴⁴ Oleh sebab itu orang tua berperan penting terhadap perkembangan anak. Lingkungan keluarga memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan diantaranya yaitu :

- a) Relasi antar anggota keluarga. Hubungan antara orang tua dengan anak, anak dengan saudaranya, akan mempengaruhi proses belajar dalam mencapai suatu keberhasilan.
- b) Suasana rumah. Suasana rumah berhubungan erat dengan tempat belajar. Dalam proses belajar suasana yang tenang, nyaman dan aman akan memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

⁴³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta:Rineke Cipta, 2015), 70

⁴⁴ Moh. Haitamami salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan islam*, (Pontianak: Stain Pontianak Press 2009), 273

- c) Perhatian orang tua. Perhatian orang tua menjadi peran penting untuk anak. Salah satu contohnya yaitu apabila anak merasa kesulitan dalam belajar maka orang tua hendaknya memberi perhatian, dorongan dan membantu menyelesaikan kesulitan yang dialami peserta didik.
- d) Keadaan rumah. Seperti rumahnya jauh dari keramaian atau tidak bising.
- e) Keadaan ekonomi keluarga, Seseorang yang sedang melaksanakan proses pembelajaran membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, buku, alat tulis dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, biaya merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan seseorang.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam kegiatan belajar, salah satunya yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Lingkungan sekolah yaitu tempat di mana peserta didik akan memperoleh pengetahuan baru baik dari guru maupun dari teman sebayanya. Lingkungan sekolah menjadi salah satu tempat yang sangat mendukung dalam mengembangkan potensi baik yang berkaitan dengan moral, intelektual maupun sosial.⁴⁵ Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam lingkungan sekolah yaitu :

- a) Metode guru, merupakan suatu cara yang diperlukan dalam proses belajar. Metode mengajar yang kurang tepat akan mempengaruhi

⁴⁵ Desy Ana Heryyanti, dkk, *Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal*, (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3 (6) 2021), 3938

proses belajar siswa, sehingga siswa akan merasa bosan saat kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode mengajar yang efisien, tepat dan efektif agar anak dapat belajar dengan baik.

- b) Alat-alat untuk belajar, merupakan benda yang akan membantu kelancaran pada saat proses pembelajaran. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik jika alat belajar yang digunakan kurang lengkap. Semakin lengkap alat yang digunakan untuk belajar. Maka belajar akan menjadi maksimal dan anak akan bersemangat belajarnya. Sebaliknya jika alat yang digunakan untuk belajar kurang lengkap, maka kegiatan belajar menjadi kurang maksimal.
- c) Suasana sekolah, suasana rumah merupakan suatu kondisi yang tenang dan tidak kacau balau, serta mendukung untuk terjadinya suatu aktivitas atau tujuan tertentu.
- d) Relasi antara warga sekolah. Relasi antara warga sekolah merupakan hubungan antara siswa dengan guru dan siswa dengan teman sebayanya.
- e) Aturan sekolah dalam kedisiplinan. Kedisiplinan dapat dilihat dari kerajinan peserta didik dalam belajar dan juga dalam sekolah. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar maupun peserta didik dalam kegiatan belajar.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan pendidikan yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah. Lingkungan masyarakat mempunyai peran dalam pendidikan. Oleh karena itu masyarakat harus dilibatkan dalam pendidikan anak agar pendidikan tidak hanya terbatas di sekolah melainkan juga di masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik diantaranya:⁴⁶

- a) Media massa, media massa yang baik akan berpengaruh baik juga dalam proses belajar peserta didik. Yang termasuk media massa yaitu radio, televisi, surat kabar, dan lainnya
- b) Bentuk kehidupan masyarakat, kehidupan di sekeliling peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap proses belajarnya. Contohnya peserta didik akan tertarik mengikuti tingkah laku orang lain di sekelilingnya baik itu kebiasaan yang negatif maupun yang positif. Oleh karena itu kebiasaan tersebut akan mempengaruhi proses belajar peserta didik.
- c) Pergaulan. Pergaulan akan berpengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Jika peserta memiliki pergaulan yang baik seperti teman yang disiplin, rajin, dan pintar, maka akan berpengaruh baik terhadap proses belajarnya. Namun sebaliknya jika peserta didik memiliki pergaulan yang kurang baik seperti teman yang pemalas, suka bolos

⁴⁶ Ahmad Zain Sarnoto & Samsu Romli, *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan*, (Andradogi: Jurnal Pendidikan Islam,1(1), 2019). 71

sekolah dan tidak pernah mengerjakan tugas, maka akan berpengaruh buruk terhadap proses belajar mereka. Dengan demikian guru maupun orang tua perlu memberi pengawasan yang cukup untuk anaknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar terdiri dari tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiganya dapat memberi pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian guru atau orang tua perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat mewujudkan keberhasilan peserta didik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi suatu proses belajar dalam perbuatan sikap, nilai-nilai, dan keterampilan. Menurut Winkel belajar merupakan sebuah perubahan pada peserta didik yang mengakibatkan perubahan sikap dan tingkah laku.⁴⁷ Sedangkan Nawawi menjelaskan hasil belajar adalah sebuah keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu.⁴⁸ Jika dikaitkan dengan matematika, maka hasil belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku yang

⁴⁷ Metawi Ambar Myrani, *Hubungan Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Jingglong Ponorogo*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021),19

⁴⁸ Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), 5

dimiliki peserta didik, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Maksud dari perubahan tersebut yaitu terjadinya pengembangan dan peningkatan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika merupakan sebuah keberhasilan yang dimiliki peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran matematika seperti memahami arti dari simbol-simbol dan cara memanipulasi simbol-simbol tersebut.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila sudah mencapai tujuan pendidikan. Menurut Bloom hasil belajar meliputi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:⁴⁹

1) Aspek Kognitif

Aspek Kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan intelektual atau bernalar/berpikir seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Menurut Bloom dalam Ahmad Susanto aspek kognitif adalah “kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”. Juga dapat diartikan sebagai kemampuan pemahaman konsep dari suatu materi atau bahan pelajaran yang

⁴⁹ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 21

dipelajari.⁵⁰ Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat mempelajari dan mengingat istilah atau teori yang diperoleh, memahami atau dapat memberi kesimpulan berdasarkan apa yang diketahui, menganalisis atau mendeskripsikan suatu objek dan mengevaluasi, yaitu menentukan nilai suatu informasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.⁵¹

2) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan kemampuan yang mengarah pada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial. Dalam melatih aspek psikomotorik secara bersamaan maka akan berkembangnya pula sikap-sikap seperti rasa bertanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan. Aspek psikomotorik atau keterampilan proses merupakan keterampilan ilmiah yang terarah yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau mengembangkan konsep yang sudah ada sebelumnya.

3) Aspek Afektif

Afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kesadaran individu untuk melakukan suatu perbuatan seperti sikap perhatian, perasaan, nilai, atau penghargaan. Menurut Sadirman dalam Ahmad Santoso, “Aspek afektif merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013),6.

⁵¹ Tutik Rachmawati & Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta, Gava Media, 2015), 40.

terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu.”⁵² Dengan demikian diharapkan agar peserta didik memiliki sikap menghargai orang lain, menerima nilai yang diperoleh, merespon atau memberi reaksi terhadap suatu kegiatan, serta dapat menunjukkan minat atau memberi kesediaan untuk melihat apa yang ada di sekitarnya.⁵³

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut pendapat para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang terdapat di luar diri peserta didik yang disebut faktor eksternal, dan faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik itu sendiri disebut faktor internal.⁵⁴

Wasliman dalam buku Ahmad Susanto mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor eksternal maupun faktor internal.⁵⁵

1) Faktor Eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

⁵² Ahmad Susanto, *Teori Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013), 11.

⁵³ Ismi Tsuraya, *Pengaruh model pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP PGRI 11 Palembang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), 36-37.

⁵⁴ Aini, “Pengaruh Bimbingan hal 29

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013), 12.

2) **Faktor Internal:** faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil belajar seperti gaya belajar, ketekunan, kebiasaan belajar, kecerdasan dan kesehatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

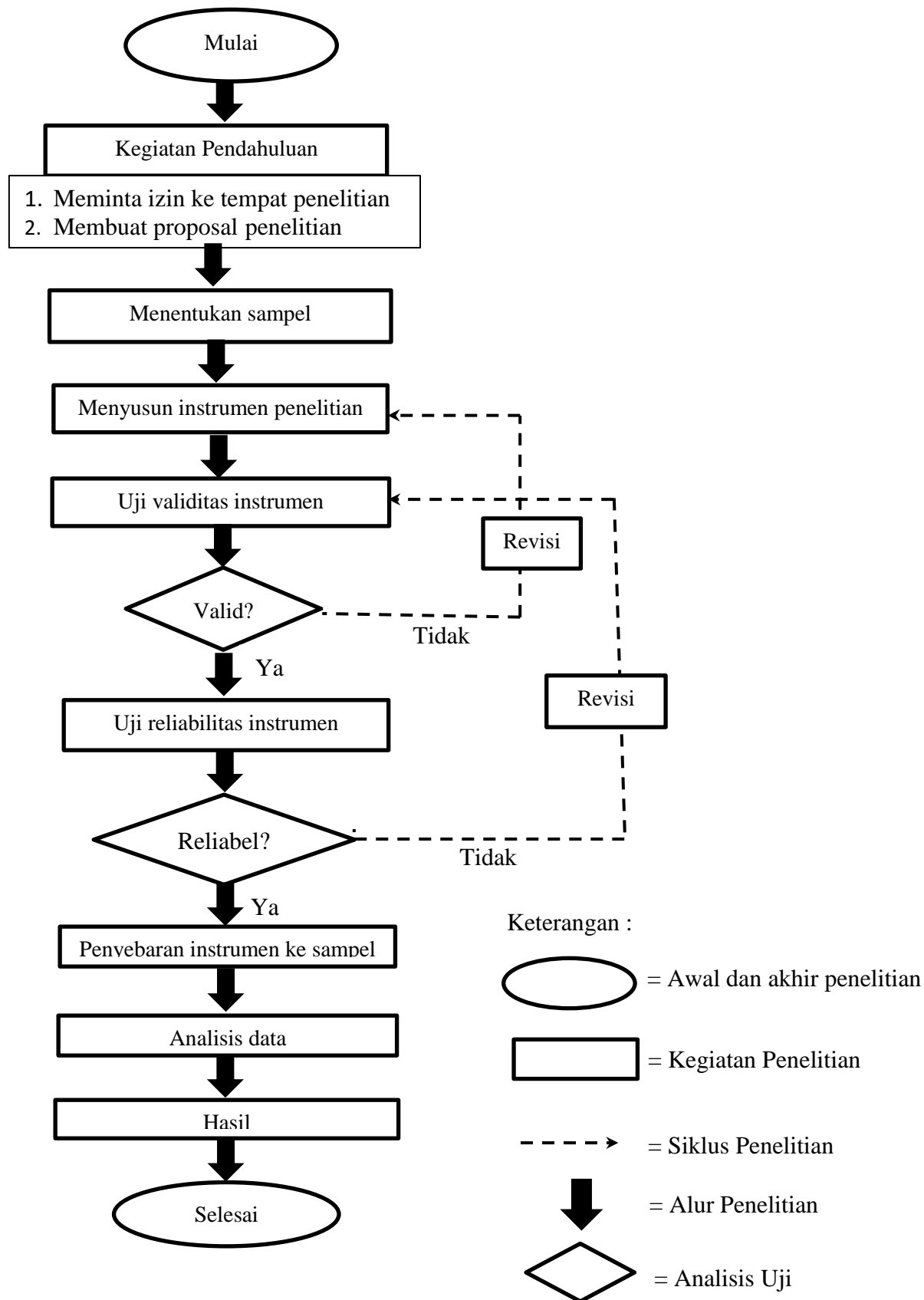
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian pemilihan metode akan membawa dampak yang harus dilakukan pada saat melaksanakan penelitian, mulai dari awal melaksanakan penelitian hingga akhir penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mencari Pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun alur penelitian yaitu.



Gambar 3.1
Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus baik itu individual, objek, atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria tertentu. Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi bukanlah sekedar jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 90 peserta didik. Adapun jumlah siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	31
2.	VIII B	29
3.	VIII C	30
Total Siswa		90

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan digunakan untuk penelitian.⁵⁶ Apabila populasi lebih dari 100 maka

⁵⁶ Rika Winda dan Nurafrinda Siregar, "Analisis Produk dan Cita koperasi terhadap Wira Usaha Koperasi dalam Meningkatkan Industri Rumah tangga Pada Masyarakat Desa Lubuk Saban Pantai Cermin Kabupaten Deli Serdang" *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 9, No. 01. (2018), 86.

pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih dan apabila populasi kurang dari 100 maka keseluruhan populasi dijadikan sampel.⁵⁷ dikarenakan kelas VIII C digunakan untuk uji validasi angket, maka untuk sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuisisioner)

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket adalah sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden.⁵⁸

Peneliti menggunakan angket dengan bentuk angket tertutup. Angket tertutup merupakan suatu pernyataan yang disajikan mempunyai alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Angket dengan jenis tertutup ini pada prinsipnya sangat efektif bila dilihat dari kepentingan peneliti, karena dengan memberikan beberapa alternatif jawaban, mereka lebih dapat memberi jawaban kepada responden sesuai dengan tujuan peneliti yang ada.⁵⁹ Angket yang

⁵⁷ Sugiono, *Metode penelitian* 118

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidika: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 199

⁵⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),77.

digunakan dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar dan lingkungan belajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data berupa catatan atau arsip nilai.⁶⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada serta terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai ungkapan hasil belajar yang diambil dari nilai ujian akhir sekolah (UAS) siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP An-Nisa Gumukmas Jember tahun pelajaran 2021/2022. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar yang diambil dari nilai ujian akhir sekolah semester genap kelas VIII pada mata pelajaran matematika.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian sebagai alat ukur nilai variabel yang sedang diteliti. Nana Sudjana dan Ibrahim menjelaskan bahwa instrumen merupakan alat pengumpulan data yang harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data-data empiris.⁶¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Teknik angket ini berupa pernyataan yang diberikan kepada

⁶⁰ Kholik Hidayatuallah, Koamarudin dan Asih Tutanti, Perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Dana Sehat Pada Rumah Umum Muhammadiyah Metro”, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, Vol. 01, No. 01, (2020), 21.

⁶¹ Nana Sudjana dan Ibrahim *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 97.

responden untuk memberikan respon terhadap pernyataan yang diajukan mengenai gaya belajar dan lingkungan belajar. Adapun penskoran pada instrumen penelitian ini dengan menggunakan skala likert.⁶² Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat atau sikap seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³ Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai item-item instrumen berupa pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun dan mencerminkan indikator dari variabel yang diteliti. Berikut adalah tabel kisi-kisi gaya belajar dan lingkungan belajar yang akan digunakan:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
1.	Gaya Belajar Visual			
	a. Belajar dengan visual	1	-	1
	b. Rapi dan teratur	2, 20	-	2
	c. Mengerti baik bentuk, angka dan warna	3	14	2
	d. Tidak terganggu dengan keramaian	18	4	2
	e. Sulit menerima instruksi	5	-	1

⁶² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 29.

⁶³ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 146.

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
	verbal			
2	Gaya Belajar Auditorial			
	a. Belajar dengan cara auditorial	6, 22	19	3
	b. Mudah terganggu dengan keramaian	7, 21	-	2
	c. Baik dalam aktivitas lisan	8	-	1
	d. Lemah dalam aktivitas visual	23, 9	-	2
	e. Memiliki kepekaan terhadap music	10	-	1
3.	Gaya Belajar Kinestetik			
	a. Belajar dengan aktivitas fisik	11, 12, 24	-	3
	b. Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	13	-	1
	c. Kurang rapi dan tidak teratur	15	-	1
	d. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	16	-	1
	e. Lemah dalam aktivitas verbal	17, 25	-	2
	Jumlah			25

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Lingkungan Belajar

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
1.	Lingkungan Keluarga			
	a. Relasi antara keluarga	1	-	1
	b. Suasana rumah	2	15	2
	c. Perhatian orang tua	4	3	2
	d. Keadaan rumah	7	5	2
	e. Ekonomi keluarga	6	-	1
2	Lingkungan Sekolah			
	a. Relasi antara warga sekolah	8, 19	-	2
	b. Metode guru	9	14	2
	c. Alat untuk belajar	13	-	1
	d. Aturan sekolah dalam kedisiplinan	12	11	2
	e. Suasana sekolah	10, 21, 23	-	3
3.	Lingkungan Masyarakat			
	a. Media massa	18, 22	20	3
	b. Bentuk kehidupan masyarakat	16, 17	-	2
	c. Pergaulan anak	24	25	2
	Jumlah			25

Angket tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar dan lingkungan belajar siswa. Angket ini disebarikan kepada siswa kelas VIII A dan VIII B di SMP An-Nisa. Data mengenai gaya belajar dan lingkungan belajar tersebut menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan skor 1-5 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Skala Likert

Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif	Interprestasi
5	1	Sangat Setuju
4	2	Setuju
3	3	Ragu-Ragu
2	4	Tidak Setuju
1	5	Sangat Tidak Setuju

3. Penguji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen diberikan kepada 30 siswa kelas VIII C di SMP An-Nisa Gumukmas Jember. Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk melihat sejauh mana instrumen yang disusun untuk penelitian ini memenuhi persyaratan alat ukur yang baik. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan *SPSS Statistics 16* dengan hasil sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Validitas Instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan suatu tes yang dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁴ Validitas instrumen digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu alat ukur tersebut. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Apabila data yang diperoleh dari uji coba sesuai dengan yang seharusnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumennya sudah baik atau sudah valid.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konstruksi, isi, dan bahasa didapat dari tiga validator ahli serta validitas empirik dengan kriteria untuk dosen yaitu dosen matematika minimal lulusan Magister (S2). Sedangkan untuk kriteria validator guru yaitu guru matematika lulusan Sarjana (S1). Adapun tiga Validator instrumen Peneliti yaitu :

- 1) Afifah Nur Aini M. Pd. (Dosen Tadris Matematika)
- 2) Athar Zaif Zairozie M. Pd. (Dosen Tadris Matematika)
- 3) Lutfiatul Imroah S. Pd. (Guru SMP An-Nisa)

Hasil uji konstruksi, isi dan bahasa dari validator ahli selanjutnya dihitung rata-rata skor validitasnya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validitasi 3 validator}}{\text{Total Skor Maksimal}}$$

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 122.

Tabel 3.5
Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V	Tingkat Kevalidan
$V = 5$	Sangat Valid
$4 \leq V < 5$	Valid
$3 \leq V < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V < 2$	Tidak Valid

Sumber : Nouri Alfin Nabilah (2021)⁶⁵

Untuk memperkuat kevalidan suatu instrumen, maka dilakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi product moment⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara X dan Y

N = Jumlah Responden

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total

Adapun kriteria pengujian uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka item tersebut tidak

⁶⁵ Nouri Alfin Nabila. "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTS Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember 2021). 51

⁶⁶ Retno Widiyaningrum, *Statistika* (Yogyakarta: Felcha, 2015)107.

valid. Untuk mempermudah melakukan uji coba instrumen, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistics 16*.

1) Angket Gaya Belajar

Adapun hasil analisis dari perhitungan instrumen penelitian oleh validator tiga ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perhitungan Validasi Angket Gaya Belajar Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_i	V	Ket.
1	34	4,25	4,5	Valid
2	39	4,875		
3	37	4,625		

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata yang diperoleh yaitu 4,5 maka instrumen penelitian berupa angket tersebut dapat dikatakan valid. Untuk memperkuat kevalidan angket gaya belajar, maka peneliti melakukan uji coba angket yang sudah direvisi dan divalidasi kepada 30 siswa kelas VIII C di SMP An-Nisa Gumukmas Jember. Setelah mendapatkan data gaya belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dari setiap item pernyataan pada angket, maka dapat diperoleh hasil uji validitas dengan bantuan *SPSS Statistics 16* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Validitas SPSS Angket Gaya Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (24)	Kriteria
1	0,394	0,361	Valid
2	0,628	0,361	Valid
3	0,745	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid

5	0,498	0,361	Valid
6	0,616	0,361	Valid
7	0,742	0,361	Valid
8	0,426	0,361	Valid
9	0,567	0,361	Valid
10	0,657	0,361	Valid
11	0,768	0,361	Valid
12	0,598	0,361	Valid
13	0,655	0,361	Valid
14	0,127	0,361	Tidak Valid
15	0,576	0,361	Valid
16	0,687	0,361	Valid
17	0,478	0,361	Valid
18	0,308	0,361	Tidak Valid
19	0,198	0,361	Tidak Valid
20	0,668	0,361	Valid
21	0,489	0,361	Valid
22	0,160	0,361	Tidak Valid
23	0,718	0,361	Valid
24	0,077	0,361	Tidak Valid
25	0,507	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas dari 25 item butir pernyataan angket gaya belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ Pada taraf signifikan 5%. Untuk angket gaya belajar dari perhitungan validitas diperoleh 20 item butir pertanyaan yang valid di antaranya yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 23, dan 25. Sedangkan untuk butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 5 item butir pertanyaan yaitu nomor 14, 18, 19, 22, dan 24 yang tidak valid. Kemudian item butir pertanyaan yang valid tersebut akan disebar peneliti ke kelas VIII A dan VIII B. Hasil perhitungan uji validitas gaya belajar secara rinci dapat dilihat pada lampiran 13

2) Angket Lingkungan Belajar

Adapun hasil analisis dari perhitungan instrumen penelitian oleh validator tiga ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8

Perhitungan Validasi Angket Lingkungan Belajar Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_i	V	Ket.
1	36	4,5	4,6	Valid
2	39	4,875		
3	37	4,625		

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata yang diperoleh yaitu 10,9 maka instrumen penelitian angket dapat dikatakan valid. Untuk memperkuat kevalidan angket lingkungan belajar, maka peneliti melakukan uji coba angket yang sudah direvisi dan divalidasi kepada 30 siswa kelas VIII C di SMP An-Nisa Gumukmas Jember. Setelah mendapatkan data lingkungan belajar, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dari setiap item pertanyaan pada angket, maka dapat diperoleh hasil uji validitas dengan bantuan *SPSS Statistics 16* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9

Validasi SPSS Angket Lingkungan Belajar

No. Item	R hitung	R tabel 5% (24)	Kriteria
1	0,574	0,361	Valid
2	0,799	0,361	Valid
3	0,308	0,361	Tidak Valid
4	0,466	0,361	Valid
5	0,297	0,361	Tidak Valid
6	0,611	0,361	Valid
7	0,705	0,361	Valid
8	0,573	0,361	Valid

9	0,673	0,361	Valid
10	0,746	0,361	Valid
11	0,171	0,361	Tidak Valid
12	0,617	0,361	Valid
13	0,828	0,361	Valid
14	0,060	0,361	Tidak Valid
15	0,678	0,361	Valid
16	0,573	0,361	Valid
17	0,731	0,361	Valid
18	0,776	0,361	Vaid
19	0,802	0,361	Valid
20	0,620	0,361	Valid
21	0,834	0,361	Valid
22	0,434	0,361	Valid
23	0,588	0,361	Valid
24	0,494	0,361	Valid
25	0,616	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas dari 25 item butir pernyataan angket lingkungan belajar dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Untuk angket lingkungan belajar dari perhitungan validitas diperoleh 21 item butir pernyataan yang valid di antaranya yaitu 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 Sedangkan untuk butir pernyataan yang tidak valid diperoleh 4 item butir pernyataan yaitu 3, 5, 11, dan 14 yang tidak valid. Kemudian item butir pernyataan yang valid disebarkan peneliti ke kelas VIII A dan VIII B. Hasil perhitungan uji validasi lingkungan belajar secara rinci dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan alat untuk mengukur suatu instrumen penelitian yang dipercaya serta dapat mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya apabila dilakukan berkali-

kali pada waktu yang berbeda. Artinya, kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberi hasil yang relatif sama.⁶⁷ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t = Jumlah varian soal

Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistics 16*.

Data dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Menurut Guildrord⁶⁸, tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas instrumen tes ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

⁶⁷ Chintiya Kuniyawati, *Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMP Kanisius Kalasan Pada Topik Bahasan Operasi Aljabar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Tahun Ajaran 2016/2017*, (Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017), 58.

⁶⁸ Karunia Eka Lestari, & Mohammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 193

Tabel 3. 10
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/ Buruk
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

Sumber : Lestari (2017)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *SPSS Statistics 16* pada lampiran terlihat angket gaya belajar sebesar 0,935 dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk angket lingkungan belajar sebesar 0,949 dengan kategori sangat baik. Berikut tabel hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS Statistics 16*.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
Gaya Belajar	0,916	20
Lingkungan Belajar	0,935	21

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket gaya belajar dan lingkungan belajar sangat baik atau sangat reliabel. Hasil perhitungan uji reabilitas secara rinci dapat dilihat pada lampiran 14.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dalam manipulasi data, mengelompokkan data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁶⁹ Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah statistik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan kepada responden atas item-item yang terdapat dalam angket. Terdapat lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun kriteria skor masing-masing dari variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Angket gaya belajar. Jumlah soal terdiri dari 20 item pernyataan yaitu visual 5 pernyataan, auditorial 7 pernyataan, kinestetik 8 pernyataan.

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidika: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 207.

- b. Angket lingkungan belajar. Jumlah soal terdiri dari 21 item pernyataan, dengan skor tertinggi diperoleh dengan menggunakan cara yaitu jumlah soal dikalikan dengan nilai tertinggi $21 \times 5 = 105$, dan nilai terendah adalah jumlah soal dikalikan dengan nilai terendah $21 \times 1 = 21$.

Tabel 3.12
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Lingkungan Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	88-105	Sangat Tinggi
2.	71-87	Tinggi
3.	54-70	Sedang
4.	37-53	Rendah
5.	20-36	Sangat Rendah

- c. Hasil belajar matematika siswa diambil dari nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang diberikan guru matematika kepada peneliti. Adapun untuk mengetahui selisih dari tingkat pencapaian skor yaitu nilai tertinggi dibagikan dengan banyaknya kategori.

Tabel 3.13
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	$80 < x \leq 100$	Sangat Tinggi
2.	$60 \leq x < 80$	Tinggi
3.	$40 \leq x < 60$	Sedang
4.	$20 \leq x < 40$	Rendah
5.	$0 \leq x < 20$	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

Statistik Inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi di mana sampel diambil. Penelitian ini menggunakan uji statistik chi-kuadrat. Uji chi-kuadrat adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel tersebut adalah nominal. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi-kuadrat dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

Uji chi kuadrat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji chi kuadrat satu sampel disebut juga dengan uji keselarasan, karena untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis.

Prinsip uji chi kuadrat adalah membandingkan antara frekuensi-frekuensi harapan dengan frekuensi teramati, atau membandingkan observasi dan frekuensi harapan pada kategori untuk diuji tiap kategorinya.

⁷⁰Adapun kriteria pengujiannya adalah jika X^2 hitung $> X^2$ tabel dengan sig. 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan sig. 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.⁷¹

Perumusan Hipotesis :

⁷⁰ Abdul, Muhid. Analisis Statistik SPSS for Windows,(Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), 126

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian, 336.

H_o1 = Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_a1 = Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_o2 = Tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_a2 = Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Rumus dari uji chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

fe = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mempermudah melakukan uji chi kuadrat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 16*.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP An-Nisa Gumukmas yang beralamat di Jl. Anisa Krajan Desa Kepanjen Gumukmas Jember. SMP An-Nisa Gumukmas mempunyai 27 tenaga kerja dan 3 staf sekolah. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebanyak 279 siswa yang tersebar di kelas VII, VIII dan IX. Dalam menunjang proses pembelajaran dan kegiatan siswa, SMP An-Nisa Gumukmas Jember memiliki sarana dan prasarana yang lengkap seperti aula/ ruang serbaguna, lapangan olahraga, dan musalla. Sampel pada penelitian ini adalah 60 siswa kelas VIII A dan VIII B SMP An-Nisa Gumukmas Jember tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2022 selama 30 hari. Adapun Visi Misi SMP An-Nisa Gumukmas Jember yaitu sebagai berikut:

1. Visi

“Unggul dalam berprestasi dan berakhlakul karimah serta berpaham ahlussunnah wal jama'ah”

Berikut indikator dari visi SMP An-Nisa Gumukmas :

- a. Dapat mengembangkan kurikulum dan SKL pendidikan yang inovatif dan terprogram.
- b. Mampu meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Dapat memberikan sarana dan prasarana pendidikan yang baik
- d. Dapat menguasai keterampilan praktis, olahraga dan seni.

- e. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai
- f. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- g. Dapat mengamalkan ajaran Islam yang baik dan benar.

2. Misi

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum.
- b. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- c. Melaksanakan pengembangan kelulusan peserta didik
- d. Melaksanakan pengembangan kegiatan pramuka
- e. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan
- f. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kesehatan di sekolah
- g. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang keagamaan

B. Penyajian Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung peneliti berdasarkan dua metode tersebut. Peneliti akan memaparkan hasil angket tentang gaya belajar dan lingkungan belajar serta hasil belajar yang di dapat dari nilai ujian akhir semester mata pelajaran matematika dari 60 sampel. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai yang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Gaya Belajar (X_1)	Skor Lingkungan Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
1.	Resp1	Visual	Tinggi	Tinggi
2.	Resp2	Visual	Tinggi	Tinggi
3.	Resp3	Auditorial	Sedang	Tinggi
4.	Resp4	Auditorial	Tinggi	Tinggi
5.	Resp5	Auditorial	Sedang	Tinggi
6.	Resp6	Visual	Sedang	Tinggi
7.	Resp7	Auditorial	Tinggi	Tinggi
8.	Resp8	Kinestetik	Tinggi	Tinggi
9.	Resp9	Visual	Sedang	Tinggi
10.	Resp10	Auditorial	Tinggi	Tinggi
11.	Resp11	Visual	Tinggi	Sangat Tinggi
12.	Resp12	Auditorial	Sedanga	Tinggi
13.	Resp13	Visual	Tinggi	Sangat Tinggi
14.	Resp14	Auditorial	Tinggi	Tinggi
15.	Resp15	Auditorial	Tinggi	Sangat Tinggi
16.	Resp16	Kinestetik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
17.	Resp17	Auditorial	Sedang	Tinggi
18.	Resp18	Visual	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
19.	Resp19	Visual	Sedang	Tinggi
20.	Resp20	Visual	Tinggi	Tinggi
21.	Resp21	Visual	Tinggi	Tinggi
22.	Resp22	Visual	Sedang	Tinggi
23.	Resp23	Visual	Tinggi	Tinggi
24.	Resp24	Kinestetik	Sedang	Tinggi
25.	Resp25	Auditorial	Tinggi	Tinggi
26.	Resp26	Kinestetik	Tinggi	Tinggi
27.	Resp27	Auditorial	Sedang	Tinggi
28.	Resp28	Visual	Tinggi	Tinggi
29.	Resp29	Auditorial	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
30.	Resp30	Kinestetik	Tinggi	Tinggi
31.	Resp31	Auditorial	Sedang	Tinggi
32.	Resp32	Visual	Tinggi	Tinggi
33.	Resp33	Kinestetik	Tinggi	Tinggi
34.	Resp34	Visual	Sedang	Tinggi
35.	Resp35	Visual	Tinggi	Tinggi
36.	Resp36	Auditorial	Sedang	Sangat Tinggi
37.	Resp37	Auditorial	Tinggi	Sangat Tinggi
38.	Resp38	Visual	Tinggi	Tinggi
39.	Resp39	Kinestetik	Tinggi	Tinggi
40.	Resp40	Visual	Tinggi	Tinggi

No.	Kode Sampel	Skor Gaya Belajar (X_1)	Skor Lingkungan Belajar (X_2)	Hasil Belajar (Y)
41	Resp41	Auditorial	Tinggi	Tinggi
42	Resp42	Kinestetik	Tinggi	Sanagat Tinggi
43	Resp43	Visual	Sedang	Tinggi
44	Resp44	Auditorial	Tinggi	Sangat Tinggi
45	Resp45	Auditorial	Sedang	Tinggi
46	Resp46	Visual	Sedang	Tinggi
47	Resp47	Auditorial	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
48	Resp48	Auditorial	Sangat Tinggi	Tinggi
49	Resp49	Visual	Tinggi	Tinggi
50	Resp50	Auditorial	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
51	Resp51	Kinestetik	Sangat Tinggi	Tinggi
52	Resp52	Visual	Tinggi	Tinggi
53	Resp53	Visual	Sedang	Tinggi
54	Resp54	Kinestetik	Tinggi	Tinggi
55	Resp55	Visual	Sedang	Tinggi
56	Resp56	Auditorial	Sedang	Tinggi
57	Resp57	Visual	Sedang	Tinggi
58	Resp58	Auditorial	Sedang	Sangat Tinggi
59	Resp59	Visual	Sedang	Sangat Tinggi
60	Resp60	Kinestetik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul dari setiap variabel yang diteliti untuk lebih mudah dipahami. Variabel-variabel tersebut yaitu variabel gaya belajar (X_1), variabel lingkungan belajar (X_2), dan variabel hasil belajar (Y). Berikut akan dijelaskan deskripsi data melalui analisis deskriptif dari variabel gaya belajar dan lingkungan belajar serta hasil belajar.

a. Gaya Belajar

Teknik pengumpulan data gaya belajar diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada peserta didik kelas VIII A dan VIII B SMP An-Nisa Gumukmas Jember yang berjumlah 60 responden. Untuk mempermudah peneliti melaksanakan uji frekuensi maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 16*. Deskripsi skor data gaya belajar peserta didik SMP An-Nisa Gumukmas Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Gaya Belajar

No.	Indikator	Frekuensi	Presentasi
1.	Gaya Belajar Visual	26	43%
2.	Gaya Belajar Auditorial	23	39%
3.	Gaya Belajar Kinestetik	11	18%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa gaya belajar dari 60 responden kelas VIII A dan VIII B sebagai sampel menyatakan bahwa terdapat 26 anak atau 43% memiliki gaya belajar visual, 23 anak atau 39% memiliki gaya belajar auditorial, dan 11 anak atau 18% memiliki gaya belajar kinestetik.

b. Lingkungan Belajar

Teknik pengumpulan data lingkungan belajar diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada peserta didik kelas VIII A dan VIII B SMP An-Nisa Gumukmas Jember yang berjumlah 60 responden. Untuk mempermudah peneliti melaksanakan uji frekuensi maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 16*. Deskripsi skor data lingkungan

belajar peserta didik SMP An-Nisa Gumukmas Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Kategori Lingkungan Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1.	88 – 105	8	13%	Sangat Tinggi
2.	71 – 87	30	50%	Tinggi
3.	54 – 70	22	37%	Sedang
4.	37 – 54	-	-	Rendah
5.	20 – 37	-	-	Sangat Rendah
	Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa gaya belajar dari 60 responden kelas VIII A dan VIII B sebagai sampel menyatakan terdapat 8 anak atau 13% memiliki lingkungan belajar dengan kategori sangat tinggi, 30 anak atau 50% yang memiliki lingkungan belajar dengan kategori tinggi, dan 22 anak atau 37% memiliki lingkungan belajar dengan kategori sedang.

a. Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data lingkungan belajar diperoleh dari penyebaran kuesioner (angket) kepada siswa kelas VIII A dan VIII B SMP An-Nisa Gumukmas yang berjumlah 60 responden. Untuk mempermudah peneliti melaksanakan uji frekuensi maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 16*. Deskripsi skor data lingkungan belajar peserta didik SMP An-Nisa Gumukmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Kategori Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1.	80 – 100	15	25%	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	45	75%	Tinggi
3.	40 – 59	-	-	Sedang

4.	20 – 39	-	-	Rendah
5.	0 – 19	-	-	Sangat Rendah
	Jumlah	60	100%	

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa hasil belajar dari 60 responden kelas VIII A dan VIII B sebagai sampel menyatakan bahwa 15 anak atau 62% memiliki hasil belajar dengan kategori sangat tinggi, dan sebanyak 45 anak atau 38% memiliki hasil belajar dengan kategori tinggi.

2. Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini statistik inferensial digunakan untuk menjawab penyajian data menggunakan analisis chi kuadrat. Uji chi-kuadrat adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel tersebut adalah nominal. Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi-kuadrat dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah.

Uji chi kuadrat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji chi kuadrat satu sampel di sebut juga dengan uji keselarasan, karena untuk menguji apakah sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis. Untuk mengetahui output uji chi kuadrat, maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 16*. Adapun pengujian hipotesis dengan menggunakan uji chi kuadrat didapat bahwa:

- 1) Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data gaya belajar peserta didik yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji chi kuadrat yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember 2021/2022. Adapun *output* uji chi kuadrat gaya belajar dari perhitungan yang sudah dilakukan yaitu:

Tabel 4.5
Uji Chi Kuadrat Gaya Belajar dengan Hasil Belajar

Test Statistics	
	Gaya Belajar
Chi-Square	6.300 ^a
Df	2
Asymp. Sig.	.043

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,0.

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa X^2 hitung gaya belajar adalah 6,300 dan X^2 tabel dapat diketahui pada tabel statistik dengan taraf sig. 0,05 dan rumus $df = (b - 1) (k - 1) = (3 - 1) (2 - 1) = 2$, sehingga diperoleh X^2 tabel adalah 5,99146. Dari hasil tersebut diperoleh X^2 hitung 6,300 > X^2 tabel 5,99146 dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a1 diterima dan H_01 ditolak. yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

- 2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data lingkungan belajar peserta didik yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji chi kuadrat bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun *output* uji chi kuadrat lingkungan belajar dari perhitungan yang sudah dilakukan yaitu:

Tabel 4.6

Uji Chii Kuadrat Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar

Test Statistics

	Lingkungan Belajar
Chi-Square	12.400 ^a
Df	2
Asymp. Sig.	.002

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,0.

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa X^2 hitung lingkungan belajar adalah 12,400 dan X^2 tabel dapat diketahui pada tabel statistik dengan taraf sig. 0,05 dan rumus $df = (b - 1) (k - 1) = (3 - 1) (2 - 1) = 2$, sehingga diperoleh X^2 tabel adalah 5,99146. Dari hasil tersebut di peroleh X^2 hitung 12,400 > X^2 tabel 5,99146 dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta

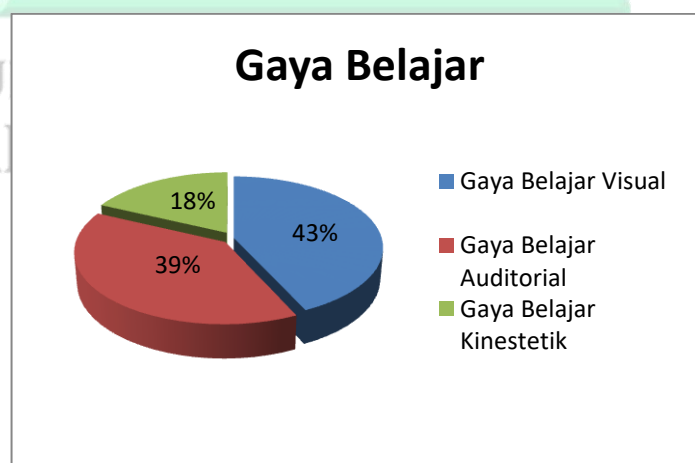
didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang diperoleh dengan menggunakan analisis uji chi kuadrat didapat bahwa:

1. Gaya belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Data gaya belajar peserta didik yang dianalisis diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan 20 butir pernyataan. Data tersebut yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan skala likert dan dikonversikan ke kriteria penskoran. Adapun gaya belajar dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



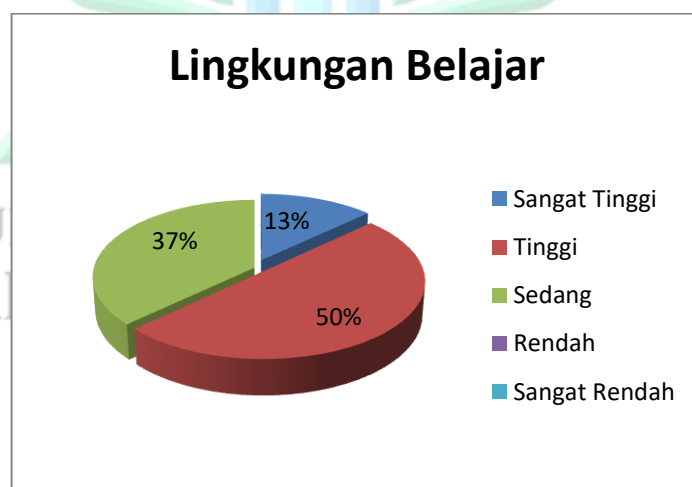
Gambar 4.1
Diagram Pie Variabel Gaya Belajar

Berdasarkan gambar di atas. Diperoleh gaya belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember yang menyatakan bahwa

terdapat 43% anak memiliki gaya belajar visual, 39% anak memiliki gaya belajar auditorial, dan 18% anak memiliki gaya belajar kinestetik.

2. Lingkungan belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data lingkungan belajar peserta didik yang dianalisis diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan 21 butir pernyataan. Data tersebut yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan skala likert dan dikonversikan ke kriteria penskoran. Adapun lingkungan belajar yang dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

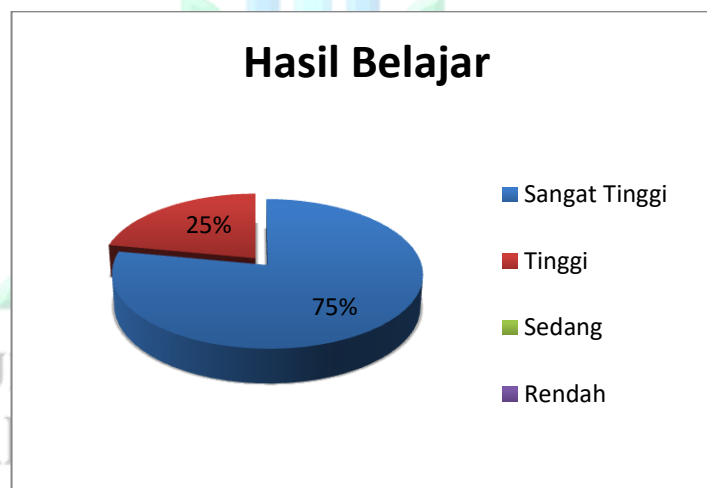


Gambar 4.4
Diagram Pie Lingkungan Belajar

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh lingkungan belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember yang menyatakan bahwa terdapat 13% anak dengan lingkungan belajar kategori sangat tinggi, 50% anak dengan lingkungan belajar kategori tinggi, dan 37% anak dengan lingkungan belajar kategori sedang.

3. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data hasil belajar matematika peserta didik dianalisis berdasarkan rata-rata dari penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester genap yang diberikan oleh guru matematika kelas VIII kepada peneliti. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan dikonversikan ke kriteria penskoran. Adapun hasil belajar matematika dari perhitungan yang sudah dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5
Diagram *Pie* Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember yang menyatakan bahwa terdapat 25% anak dengan hasil belajar kategori sangat tinggi dan 75% anak dengan hasil belajar kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember tidak ada yang memiliki hasil belajar matematika dengan kategori sedang, rendah, dan sangat rendah.

4. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah peneliti melakukan uji chi kuadrat pada *SPSS Statistic 16* diperoleh nilai X^2 hitung 6,300 $> X^2$ tabel 5.99146 dengan taraf sig. 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian lain dilakukan oleh Budi dengan judul "Pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pattalssang Kabupaten Gowa 2015/2016"⁷² yang menunjukkan bahwa variabel bebas gaya belajar diperoleh nilai rata-rata 74,382 berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Rindiani Matussolikahah dan Brilian Rosy dengan judul "Pengaruh disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemic covid-19"⁷³ yang menjelaskan bahwa t_{hitung} 2,212 $> t_{tabel}$ 2,009. Sehingga dapat diketahui bahwa gaya belajar secara individu

⁷² Budi, "Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Patalassang Kabupaten Gowa 2015/2016", (Skripsi: Makasar 2016).

⁷³ Rindiani Matussolikahah dan Brilian Rosy "Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Daring di masa pandemic Covid-19 (*Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 02, No. 02.).

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan dikuatkan oleh Deporter dan Mike Hernacki bahwa gaya belajar adalah salah satu kunci yang mempengaruhi peserta didik untuk mengembangkan kinerja dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.⁷⁴

5. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah peneliti melakukan uji chi kuadrat pada *SPSS Statistic 16* diperoleh nilai X^2 hitung $12,400 > X^2$ tabel $5,99146$ dengan taraf sig. $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Temuan ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hurdianti Haladin dan Farman dengan judul “Pengaruh minat dan lingkungan belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa matematika”⁷⁵. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dengan nilai $t_{hitung} 8,547 > t_{tabel} 1,680$ yang berarti lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Juga dikuatkan oleh Aminah yang menyatakan bahwa

⁷⁴ Indah Budiarti dan Abdul Jabar, “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016” (*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 02, No. 03. 2016)

⁷⁵ Hurdianti Haladin dan Farman, “Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika” (*Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 08 (1) 2021)

lingkungan belajar yang efektif ataupun kondusif maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tertip. Sehingga adanya lingkungan belajar yang baik akan menjadi peran penting untuk mendukung hasil belajar yang lebih baik.⁷⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengisian angket gaya belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 60 sampel yang diambil oleh peneliti terdapat 26 anak yang memiliki gaya belajar visual dengan persentase 43%, 23 anak yang memiliki gaya belajar auditorial dengan persentase 39%, dan 11 anak yang memiliki kategori sedang dengan persentase 18%.
2. Hasil pengisian angket lingkungan belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 60 sampel yang diambil oleh peneliti terdapat 8 anak yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 13%, 30 anak yang memiliki kategori tinggi dengan persentase 50%, dan 22 siswa yang memiliki kategori sedang dengan persentase 37%.
3. Dokumentasi hasil belajar peserta didik yang berupa nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika peserta didik kelas VIII di Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa nilai peserta didik sudah dikatakan baik yaitu dengan 15 anak yang memiliki kategori sangat tinggi dengan persentase 25% dan 45 anak yang memiliki

kategori rendah dengan persentase 75%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dari usaha yang dilakukan dengan dipengaruhi oleh gaya belajar dan lingkungan belajar.

4. Hasil uji chi kuadrat dari perhitungan yang sudah dilakukan diperoleh nilai X^2 hitung $6,300 > X^2$ tabel $5,99146$ dengan taraf sig. $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
5. Hasil uji chi kuadrat dari perhitungan yang sudah dilakukan diperoleh nilai X^2 hitung $12,400 > X^2$ tabel $5,99146$ dengan taraf sig. $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Setelah mengetahui adanya pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya dapat membantu peserta didik dalam mengetahui gaya belajar yang mereka miliki, sehingga nantinya anak akan lebih mudah untuk memahami atau mengolah informasi yang diperoleh pada saat

pembelajaran. Dan juga uru hendaknya dapat memfasilitasi lingkungan belajar yang baik agar anak semangat selama kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap proses belajar anaknya. Sehingga mengetahui dan mampu menunjang aktivitas belajar dan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan informasi khususnya pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Peneliti selanjutnya juga bisa mengganti salah satu variabelnya, karena dalam penelitian ini kedua variabel sudah memberikan hasil yang cukup baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fitrotul. "Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segi Empat di Kelas VII SMP Negeri 1 Talun". Skripsi Iain Tulungagung, 2015.
- Agama, Departemen. *Al-Quran dan Terjemah Juz 1 – 30* (Surabaya: Mekar, 2002)
- Arifin, Syamsul. "*Pengaruh Pelayanan Administrasi Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Angkatan 2017 Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*", (Skripsi IAIN Jember: 2020)
- Astuti, Veronica Juni, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B SMP Pangudi Luhur Tahun Ajaran 2017/2018" (Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018)
- Budi, "*Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Pattallassang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2015/2016*", (Skripsi: UIN Alaudin Makassar, 2016)
- Buadairti, Indah dan dan Abdul Jabar, "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016" (*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 02, No. 03. 2016).
- Campbel, Linda dkk., *Metode Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Depok: Intuisi Press, 2006)
- Damanik, Bahrudin Efendi. "Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar", (*Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2019)
- Dedi, Rasdjo dkk. "Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjan di UPBJJUT Bandung", (*Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 08 (02) 206)
- Fadhilaturrahmi. "Lingkungan Belajar Efektif Bagi Sekolah Dasar", (*Jurnal Basicedu*, Vol 2 (2), 2018)

- Rochmawati, Nur Fitri dkk. Hubungan Tingkat Pendidikan, Usia, dan Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Pekerja Wanita Pada Industri Kerajinan Dompot Ida Collection di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. (*Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 2 (3) 2018), 402.
- Gunawan, Adi W. *Born to be a Genius*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007)
- Gunawan, Adi W. *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*, (Jakarta: 2006)
- Halidin, Hurdiyanti dan Farman, “Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta didik terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2021.
- Herlambang, Admaja Dwi, dkk. “Pengaruh Minat Belajar, Gaya Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis” (*Jurnal Ilmiah Edutic*/Vol.7, No,2,Mei 2021)
- Heryyanti, Desy Ana dkk, “Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan, dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal” (*Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3, No. 6, 2021)
- Ina, Magdalena dkk, *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*, (Sukabumi: Anggota Ikapi,2021)
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy W. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Jadmiko, Ari. “Pengaruh Peran Orang Tua, Kedisiplinan, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019)
- Karimah, Sayyidatul. “Pembelajaran Matematika Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Segiempat Kelas VII”. (Delta: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 2017)
- Kurniyawanti, Chintiya. “Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII B SMP Kanisius Kalasan Pada Topik Bahasan Operasi Aljabar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Tahun Ajaran 2016/2017”, (Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017)
- Lestari, Karunia Eka, & Mohammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017)

- Matussolikahah, Rindiani dan Brilian Rosy, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” (*Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 02(02)).
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 29.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik SPSS for Windows*, (Surabaya: Lembaga Penelitian IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010).
- Myrani, Metawi Ambar. “*Hubungan Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Jingglong Ponorogo*”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)
- Nabila, Nouri Alfin. “*Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTS Unggulan Ma’arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021*” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember 2021)
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 200)
- Nurdin, Ali. *Gaya Belajar Santri Milenial*. (Sukabumu: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2019)
- Padliah, Mila & Heni Pujiastuti, “Pengaruh Kreativitas dan Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, (*Delta: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8 (2) 2020)
- Putri, Fathiya Eka dkk., “Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa”, (*Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 2(2), 2019)
- Rachmawati, Tutik & Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta, Gava Media, 2015)
- Salim, Moh. Haitamami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Pontianak: Stain Pontianak Press 2009)
- Saputri, Dedek. “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi*”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020)
- Sarmoto, Ahmad Zain & Samsu Romli, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan”, (*Andradogi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 2019)

- Setiana, Dafid Slamet & Riawan Y.P, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Gaya Belajar Matematika Siswa” (*Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 7(2), 2020)
- Shaputra, Reza & Supardi U. S., “Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Matematika Siswa”, (*Alfarisi, Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol 2(3).2019)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta:Rineke Cipta, 2015)
- Sudjana, Nana dan Ibrahim *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011)
- Thobroni, M. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Tsraya, Ismi. “Pengaruh model pembelajaran Generatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP PGRI 11 Palembang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017)
- Widiyaningrum, Retno. *Statistika* (Yogyakarta: Felcha, 2015)
- Winda, Rika dan Nurafrinda Siregar. Analisis Produk dan Cita koperasi terhadap Wira Usaha Koperasi dalam Meningkatkan Industri Rumah tangga Pada Masyarakat Desa Lubuk Saban Pantai Cermin Kabupaten Deli Serdang. (*Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 9 (01), 2018).
- Wulandari, Andita Desi. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016)
- Yusuf, A, Muri. *Metodee penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2017)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aslihatul Hafilah
NIM : T20187099
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Khas Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dengan naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya tersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Aslihatul Hafilah

NIM T20187099

Lampiran-Lampiran

6. Matriks Penelitian
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
8. Validasi Instrumen Penelitian
9. Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi
10. Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi
11. Instrumen Penelitian Oleh Responden
12. Daftar Nama Responden
13. Daftar Hasil Validasi Instrumen Gaya Belajar
14. Daftar Hasil Validasi Instrumen Lingkungan Belajar
15. Daftar Nilai Siswa
16. Output Uji Validasi Instrumen
17. Output Uji Reliabilitas Instrumen
18. Output Chi Kuadrat Gaya Belajar dengan Hasil Belajar
19. Output Chi Kuadrat Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar
20. Tabel Chi Kuadrat
21. Dokumentasi
22. Surat Penelitian
23. Jurnal Penelitian
24. Biodata Peneliti

LAMPIRAN 1 : Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN METODE KUANTITATIF

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.	1. Gaya Belajar	1. Gaya belajar Auditorial 2. Gaya belajar visual 3. Gaya belajar kinestetik	1. Responden : siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember 2. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Kuantitatif b. Jenis Asosiatif 2. Teknik Pengumpulan Data: a. Angket b. Dokumentasi 3. Populasi dan Sampel Penelitian a. Populasi: seluruh siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember b. Sampel semua populasi 4. Sampel: menggunakan 5. Teknik Analisis data:	1. Bagaimana gaya belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana lingkungan belajar peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 3. Bagaimana hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 4. Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? 5. Apakah terdapat pengaruh
	2. Lingkungan Belajar	1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan Sekolah 3. Lingkungan Masyarakat			
	3. Hasil Belajar Matematika	1. Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester genap			

				<p>a. Statistik deskriptif</p> <p>b. Statistik Inferensial chi kuadrat</p>	<p>lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
--	--	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
1.	Gaya Belajar Visual			
	a. Belajar dengan visual	1	-	1
	b. Rapi dan teratur	2, 20	-	2
	c. Mengerti baik bentuk, angka dan warna	3	14	2
	d. Tidak terganggu dengan keramaian	18	4	2
	e. Sulit menerima instruksi verbal	5	-	1
2	Gaya Belajar Auditorial			
	a. Belajar dengan cara auditorial	6, 22	19	3
	b. Mudah terganggu dengan keramaian	7, 21	-	2
	c. Baik dalam aktivitas lisan	8	-	1
	d. Lemah dalam aktivitas visual	23, 9	-	2
	e. Memiliki kepekaan terhadap music	10	-	1
3.	Gaya Belajar Kinestetik			
	a. Belajar dengan aktivitas fisik	11, 12, 24	-	3
	b. Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	13	-	1
	c. Kurang rapi dan tidak teratur	15	-	1
	d. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	16	-	1
	e. Lemah dalam aktivitas verbal	17, 25	-	2
	Jumlah			25

Kisi-Kisi Angket Lingkungan Belajar

No.	Indikator	Pernyataan		Total
		Positif	Negatif	
1.	Lingkungan Keluarga			
	a. Relasi antara keluarga	1	-	1
	b. Suasana rumah	2	15	2
	c. Perhatian orang tua	4	3	2
	d. Keadaan rumah	7	5	2
	e. Ekonomi keluarga	6	-	1
2	Lingkungan Sekolah			
	a. Relasi antara warga sekolah	8, 19	-	2
	b. Metode guru	9	14	2
	c. Alat untuk belajar	13	-	1
	d. Aturan sekolah dalam kedisiplinan	12	11	2
	e. Suasana sekolah	10, 21, 23	-	3
3.	Lingkungan Masyarakat			
	a. Media massa	18, 22	20	3
	b. Bentuk kehidupan masyarakat	16, 17	-	2
	c. Pergaulan anak	24	25	2
	Jumlah			25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3 : Validasi Instrumen Penelitian

a. Validator 1

INSTRUMEN VALIDASI	
GAYA BELAJAR	
Peneliti	: Aslihatul Hafilah
Judul	: Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP An_Nisa Kecamatan Gumukmas Tahun Pelajaran 2021/2022
A. Identitas	
Nama Validator	: Afifah N. A .
Instansi	: UIN KHAS Jember
B. Tujuan	
Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrument tes.	
C. Petunjuk	
a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pretes dan post tes dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.	
b. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai menurut validator.	
c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:	
1	: berarti tidak valid
2	: berarti kurang valid
3	: berarti cukup valid
4	: berarti valid
5	: berarti sangat valid
d. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.	
e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.	

D. Penilaian

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket gaya belajar				✓	
	b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indicator gaya belajar				✓	
Validasi Kontruk	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket gaya belajar					✓
	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket gaya belajar				✓	
Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa indonesiayang baik dan benar				✓	
	b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

	c. Bytir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓	
--	--	--	--	--	---	--

E. Komentar dan Saran

1. Untuk pernyataan yg ekuivalen (9 & 5, 6 & 7, 9 & 10), tuliskan salah satu saja.
2. Perbaiki hypo

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk di uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 30 Mei 2022

Validator

.....
 Anisah N. A.

INSTRUMEN VALIDASI
LINGKUNGAN BELAJAR

Peneliti : Aslihatul Hafilah

Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP An_Nisa Kecamatan Gumukmas Tahun Pelajaran 2021/2022

A. Identitas

Nama Validator : *Appah N.A., U.Pd*
Instansi : *UIN KHAS Jember*

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrument tes.

C. Petunjuk

- a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pretes dan post tes dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- b. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : berarti **tidak valid**
 2. : berarti **kurang valid**
 3. : berarti **cukup valid**
 4. : berarti **valid**
 5. : berarti **sangat valid**
- d. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
- e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket lingkungan belajar				✓	
	b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator lingkungan belajar				✓	
Validasi Kontruk	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket lingkungan belajar					✓
	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket lingkungan belajar				✓	
Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa indonesiayang baik dan benar				✓	
	b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	c. Butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan					✓

	kalimat yang komunikatif.						
--	---------------------------	--	--	--	--	--	--

E. Komentar dan Saran

- 1. Perbaiki redaksi kalimat no 6
- 2. Perbaiki typo

F. Kesimpulan

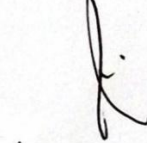
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- 3. Tidak layak untuk digunakan untuk di uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 30. Mei 2022

Validator



Apipah N. A.

b. Validator 2

INSTRUMEN VALIDASI

GAYA BELAJAR

Peneliti : Aslihatul Hafilah

Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

A. Identitas

Nama Validator : Athar Zaif Zairozie, M.Pd

Instansi : UIN KHAS Jember

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrumen tes.

C. Petunjuk

- a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pretest dan post tes dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- b. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**
- d. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
- e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket gaya belajar					
	b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator gaya belajar					
Validasi Konstruk	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket gaya belajar					
	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					
	c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket gaya belajar					
Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar					
	b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					
	c. Butir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					

E. Komentar dan Saran

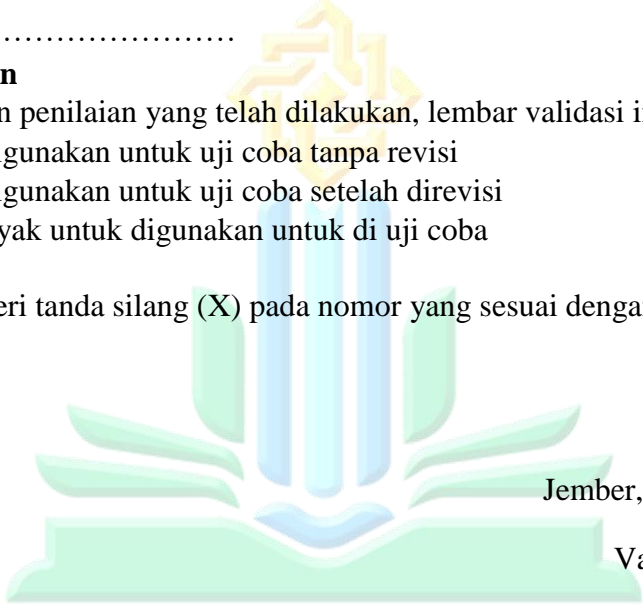
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- 3. Tidak layak untuk digunakan untuk di uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 01 Juni 2022

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN VALIDASI LINGKUNGAN BELAJAR

Peneliti : Aslihatul Hafilah
Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP An-Nisa Gumukmas Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

A. Identitas

Nama Validator : Athar Zaif Zairozie, M.Pd
Instansi : UIN KHAS Jember

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrumen tes.

C. Petunjuk

- a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pretest dan post tes dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- b. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : berarti **tidak valid**
 2. : berarti **kurang valid**
 3. : berarti **cukup valid**
 4. : berarti **valid**
 5. : berarti **sangat valid**
- d. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
- e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket lingkungan belajar					
	b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator lingkungan belajar					
Validasi Konstruk	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket lingkungan belajar					
	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					
	c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket lingkungan belajar					
Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar					
	b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					
	c. Butir pertanyaan dan					

	pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif.					
--	--	--	--	--	--	--

E. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk di uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Jember, 01 Juni 2022

Validator

Athar Zaif Zairozie M. Pd.

c. Validator 3

INSTRUMEN VALIDASI

GAYA BELAJAR

Peneliti : Aslihatul Hafilah

Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP An-Nisa Kecamatan Gumukmas Tahun Pelajaran 2021/2022

A. Identitas

Nama Validator : Lutfiyatul Imroah, S.Pd
Instansi : SMP AN-NISA GUMUKMAS

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrument tes.

C. Petunjuk

- a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pretes dan post tes dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- b. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**
- d. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
- e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket gaya belajar					✓
	b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indicator gaya belajar					✓
Validasi Kontruk	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket gaya belajar					✓
	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket gaya belajar					✓
Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa indonesiayang baik dan benar				✓	
	b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	

	c. Bytir pertanyaan atau pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓	
--	--	--	--	--	---	--

E. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

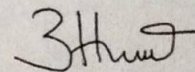
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk di uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 23 Mei 2022

Validator



LUTFIYATUL IMROAH, S.Pd

**INSTRUMEN VALIDASI
LINGKUNGAN BELAJAR**

Peneliti : Aslihatul Hafilah

Judul : Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP An_Nisa Kecamatan Gumukmas Tahun Pelajaran 2021/2022

A. Identitas

Nama Validator : Lutfiyatul Imroah, S.Pd
Instansi : SMP AN-NISA GUMUKMAS

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrument tes.

C. Petunjuk

- a. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap soal pretes dan post tes dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
- b. Mohon diberikan tanda checklist (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 1. : berarti **tidak valid**
 2. : berarti **kurang valid**
 3. : berarti **cukup valid**
 4. : berarti **valid**
 5. : berarti **sangat valid**
- d. Mohon Bapak/Ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah disediakan.
- e. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak/Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Aspek yang dinilai	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket lingkungan belajar					✓
	b. Kesesuaian antara butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dengan indikator lingkungan belajar					✓
Validasi Kontruk	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket lingkungan belajar					✓
	b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
	c. Kejelasan butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket lingkungan belajar					✓
Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah bahasa indonesiayang baik dan benar				✓	
	b. Butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
	c. Butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan				✓	

	kalimat yang komunikatif.						
--	---------------------------	--	--	--	--	--	--

E. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar validasi ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- 2. Layak digunakan untuk uji coba setelah direvisi
- 3. Tidak layak untuk digunakan untuk di uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 23 Mei 2022

Validator

LUTFIYATUL MROAH, S.Pd

LAMPIRAN 4 : Instrumen Penelitian Sebelum Divalidasi

a. Instrumen Gaya Belajar

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

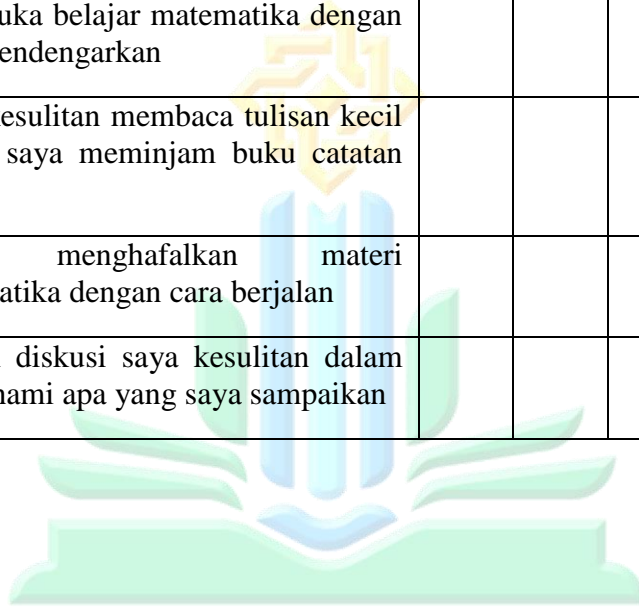
Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diatas dengan jelas
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.
- Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih bisa memahami matematika dengan cara melihat video atau gambar					
2.	Saya senang belajar matematika dengan catatan yang rapi					
3.	Saya senang belajar matematika karena terdapat banyak angka di dalamnya					
4.	Saya mudah terganggu dengan suasana kelas yang ramai					
5.	Saya sulit dalam memahami perintah					

	guru ketika belajar matematika					
6.	Saya senang membaca buku dengan suara yang keras					
7.	Saya tidak bisa fokus ketika belajar matematika dengan suasana yang ramai					
8.	Ketika menjawab pertanyaan saya terbiasa berbicara cepat					
9.	Mata saya mudah lelah ketika membaca buku teks matematika pada waktu yang terlalu lama					
10.	Saya suka belajar matematika sambil mendengarkan music					
11.	Pada saat guru menerangkan materi matematika, seringkali saya memainkan benda di dekat saya					
12.	Saya memahami materi matematika ketika belajar sambil ngemil					
13.	Saya dapat memahami materi matematika ketika belajar dengan cara praktek dan berkelompok.					
14.	Saya tidak suka belajar matematika karena terdapat simbol di dalamnya					
15.	Saya tidak bisa menulis materi matematika dengan rapi					
16.	Saya peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran matematika					
17.	Ketika menyampaikan pendapat saya biasa berbicara lambat dan diikuti dengan gerakan tangan					
18.	Saya tidak terganggu dengan suasana kelas yang ramai					
19.	Saya lebih suka membaca buku teks matematika dengan suara yang kecil					

20	Saya sulit memahami materi matematika pada saat ruang belajar kotor dan berantakan					
21	Saya lebih mudah memahami materi matematika ketika belajar secara individu					
22	Saya suka belajar matematika dengan cara mendengarkan					
23	Saya kesulitan membaca tulisan kecil ketika saya meminjam buku catatan teman					
24	Saya menghafalkan materi matematika dengan cara berjalan					
25	Teman diskusi saya kesulitan dalam memahami apa yang saya sampaikan					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Instrumen Lingkungan Belajar

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Isilah identitas diatas dengan jelas
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.
- c. Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Komunikasi di dalam keluarga saya terjalin dengan baik					
2.	Suasana disekitar rumah saya sangat mendukung kegiatan belajar di rumah					
3.	Orang tua saya tidak pernah bertanya tentang kegiatan di sekolah					
4.	Orang tua saya mau membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar matematika					
5.	Saya merasa terganggu ketika ada keramaian di luar rumah pada saat saya belajar					
6.	Orang tua saya mencukupi semua biaya yang saya butuhkan					
7.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga saya merasa nyaman pada saat saya belajar					
8.	Saya mempunyai hubungan baik dengan guru dan teman yang ada di					

	sekolah					
9.	Materi yang disampaikan guru mudah dipahami sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik					
10.	Ruang kelas saya bersih sehingga saya nyaman belajar di sekolah					
11.	Saya merasa keberatan dengan peraturan yang ada di sekolah					
12.	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah sebaik mungkin					
13.	Sekolah menyediakan buku dan alat kebutuhan belajar matematika seperti alat peraga					
14.	Saya takut untuk bertanya pada guru ketika ada materi matematika yang belum dipahami					
15.	Pada saat saya belajar di rumah, saya sering terganggu dengan anggota keluarga yang keluar masuk ruang belajar					
16.	Saya belajar gotong royong di masyarakat					
17.	Saya mengikuti kegiatan yang bermanfaat di masyarakat					
18.	Saya memanfaatkan media cetak untuk menambah wawasan					
19.	Saya mempunyai hubungan baik dengan tetangga sekitar sekolah					
20.	Saya belajar sambil menonton televisi dan bermain gadget					
21.	Saya sangat suka ketika belajar di luar kelas					
22.	Saya menggunakan aplikasi Hp atau komputer untuk menunjang kegiatan belajar matematika					
23.	Meja dan tempat duduk saya di kelas tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar					
24.	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas sekolah di luar sekolah					
25.	Saya dan teman disekitar rumah sering keluar malam untuk bermain					

LAMPIRAN 5 : Instrumen Penelitian Setelah Divalidasi

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diatas dengan jelas
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.
- Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih bisa memahami matematika dengan cara melihat video atau gambar					
2.	Saya senang belajar matematika dengan catatan yang rapi					
3.	Saya senang belajar matematika karena terdapat banyak angka angka di dalamnya					
4.	Saya mudah terganggu dengan suasana kelas yang ramai					
5.	Saya sulit dalam memahami perintah guru ketika belajar matematika					
6.	Saya senang membaca buku dengan suara yang keras					
7.	Saya tidak bisa fokus ketika belajar matematika dengan suasana yang ramai					

8.	Ketika menjawab pertanyaan saya terbiasa berbicara dengan cepat					
9.	Mata saya mudah lelah ketika membaca buku teks matematika untuk waktu yang terlalu lama					
10.	Saya suka belajar matematika sambil mendengarkan music					
11.	Pada saat guru menerangkan materi matematika, seringkali saya memainkan benda di dekat saya					
12.	Saya memahami materi matematika ketika belajar sambil ngemil					
13.	Saya dapat memahami materi matematika ketika belajar dengan cara praktek dan berkelompok					
14.	Saya tidak bisa menulis materi matematika dengan rapi					
15.	Saya peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran matematika					
16.	Ketika menyampaikan pendapat saya biasa berbicara lambat dan diikuti dengan gerakan tangan					
17.	Saya sulit memahami materi matematika pada saat ruangan belajar kotor dan berantakan					
18.	Saya lebih mudah memahami materi matematika ketika belajar secara individu					
19.	Saya kesulitan membaca tulisan kecil ketika saya meminjam buku catatan teman					
20.	Teman diskusi saya kesulitan dalam memahami apa yang saya sampaikan					

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diatas dengan jelas
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.
- Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS: Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah tanda centang (☐) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Komunikasi di dalam keluarga saya terjalin dengan baik					
2.	Suasana disekitar rumah saya sangat mendukung kegiatan belajar di rumah					
3.	Orang tua saya mau membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar matematika					
4.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga saya merasa nyaman pada saat belajar					
5.	Orang tua saya mencukupi semua biaya yang saya butuhkan					
6.	Saya mempunyai hubungan baik dengan guru dan teman yang ada di sekolah					
7.	Saya mempunyai hubungan baik dengan tetangga sekitar sekolah					
8.	Materi yang disampaikan guru mudah dipahami sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik					
9.	Sekolah menyediakan buku dan alat					

	kebutuhan belajar matematika seperti alat peraga					
10.	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah sebaik mungkin					
11.	Ruang kelas saya bersih sehingga saya nyaman belajar di sekolah					
12.	Saya sangat suka ketika belajar di luar kelas					
13.	Saya menggunakan aplikasi di Hp atau Komputer untuk menunjang kegiatan belajar matematika					
14.	Saya memanfaatkan media cetak untuk menambah wawasan					
15.	Saya mengikuti kegiatan yang bermanfaat di masyarakat					
16.	Saya belajar gotong royong di masyarakat					
17.	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas sekolah di luar sekolah					
18.	Saya merasa terganggu ketika ada keramaian di luar rumah pada saat saya belajar					
19.	Meja dan tempat duduk tertata di kelas tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar					
20.	Saya belajar sambil menonton televisi dan bermain gadget					
21.	Saya dan teman disekitar rumah sering keluar rumah untuk bermain					

LAMPIRAN 6 : Instrumen Penelitian Oleh Responden

a. Responden 1 Angket Gaya Belajar

ANGKET GAYA BELAJAR						
Nama	xianu Yan					
Kelas	: VIII A					
Petunjuk Pengisian Angket :						
a. Isilah identitas diatas dengan jelas						
b. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.						
c. Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:						
SS : Sangat Setuju						
S : Setuju						
RR : Ragu-Ragu						
TS : Tidak Setuju						
STS : Sangat Tidak Setuju						
d. Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternative jawaban yang sudah tersedia.						
No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih bisa memahami matematika dengan cara melihat video atau gambar		✓			
2.	Saya senang belajar matematika dengan catatan yang rapi	✓				
3.	Saya senang belajar matematika kerana terdapat banyak angka angka didalamnya	✓				
4.	Saya mudah terganggu dengan suasana kelas yang ramai	✓				
5.	Saya sulit dalam memahami perintah guru ketika belajar matematika			✓		

6.	Saya senang membaca buku dengan suara yang keras					✓
7.	Saya tidak bisa fokus ketika belajar matematika dengan suasana yang ramai	✓				
8.	Ketika menjawab pertanyaan saya terbiasa berbicara dengan cepat				✓	
9.	Mata saya mudah lelah ketika membaca buku teks matematika untuk waktu ya g terlalu lama					
10.	Saya suka belajar matematika sambil mendengarkan musik		✓			
11.	Pada saat guru menerangkan materi matematika, seringkali saya memainkan benda didekat saya				✓	
12.	Saya memahami materi matematika ketika belajar sambil nyemil					✓
13.	Saya dapat memahami materi matematika ketika belajar dengan cara praktek dan berkelompok	✓				
14.	Saya tidak bisa menulis materi matematika dengan rapi				✓	
15.	Saya peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran matematika		✓			
16.	Ketika menyampaikan pendapat saya biasa berbicara lambat dan diikuti dengan gerakan tangan				✓	
17.	Saya sulit memahami materi matematika pada saat ruangan belajar kotor dan berantakan	✓				
18.	Saya lebih mudah memahami materi matematika ketika belajar secara individu			✓		
19.	Saya kesulitan membaca tulisan kecil ketika saya meminjam buku catatan teman			✓		
20.	Teman diskusi saya kesulitan dalam memahami apa yang saya sampaikan			✓		

b. Responden 2 Angket Gaya Belajar

		ANGKET GAYA BELAJAR				
Nama	:	Andini Meyla putri				
Kelas	:	8A				
Petunjuk Pengisian Angket :						
a. Isilah identitas diatas dengan jelas						
b. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.						
c. Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:						
SS : Sangat Setuju						
S : Setuju						
RR : Ragu-Ragu						
TS : Tidak Setuju						
STS : Sangat Tidak Setuju						
d. Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternative jawaban yang sudah tersedia.						
No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih bisa memahami matematika dengan cara melihat video atau gambar			✓		
2.	Saya senang belajar matematika dengan catatan yang rapi	✓				
3.	Saya senang belajar matematika kerana terdapat banyak angka angka didalamnya			✓		
4.	Saya mudah terganggu dengan suasana kelas yang ramai	✓				
5.	Saya sulit dalam memahami perintah guru ketika belajar matematika			✓		

6.	Saya senang membaca buku dengan suara yang keras			✓		
7.	Saya tidak bisa fokus ketika belajar matematika dengan suasana yang ramai	✓				
8.	Ketika menjawab pertanyaan saya terbiasa berbicara dengan cepat			✓		
9.	Mata saya mudah lelah ketika membaca buku teks matematika untuk waktu yang terlalu lama	✓				
10.	Saya suka belajar matematika sambil mendengarkan musik			✓		
11.	Pada saat guru menerangkan materi matematika, seringkali saya memainkan benda didekat saya	✓				
12.	Saya memahami materi matematika ketika belajar sambil nyemil		✓			
13.	Saya dapat memahami materi matematika ketika belajar dengan cara praktek dan berkelompok	✓				
14.	Saya tidak bisa menulis materi matematika dengan rapi			✓		
15.	Saya peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh guru pada saat pembelajaran matematika	✓				
16.	Ketika menyampaikan pendapat saya biasa berbicara lambat dan diikuti dengan gerakan tangan		✓			
17.	Saya sulit memahami materi matematika pada saat ruangan belajar kotor dan berantakan	✓				
18.	Saya lebih mudah memahami materi matematika ketika belajar secara individu	✓				
19.	Saya kesulitan membaca tulisan kecil ketika saya meminjam buku catatan teman	✓				
20.	Teman diskusi saya kesulitan dalam memahami apa yang saya sampaikan	✓				

c. Responden 1 Angket Lingkungan Belajar

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama : *Ainda Yakin*

Kelas : *VIII A*

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diatas dengan jelas
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.
- Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternative jawaban yang sudah tersedia.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Komunikasi di dalam keluarga saya terjalin dengan baik	✓				
2.	Suasan disekitar rumah saya sangat mendukung kegiatan belajar di rumah		✓			
3.	Orang tua saya mau membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar matematika	✓				
4.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga saya merasa nyaman pada saat belajar		✓			
5.	Orang tua saya mencukupi semua biaya yang saya butuhkan	✓				
6.	Saya mempunyai hubungan baik dengan guru dan teman yang ada di sekolah	✓				

7.	Saya mempunyai hubungan baik dengan tetangga sekitar sekolah		✓			
8.	Materi yang disampaikan guru mudah dipahami sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik	✓				
9.	Sekolah menyediakan buku dan alat kebutuhan belajar matematika seperti alat praga		✓			
10.	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah sebaik mungkin	✓				
11.	Ruang kelas saya bersih sehingga saya nyaman belajar di sekolah	✓				
12.	Saya sangat suka ketika belajar di luar kelas				✓	
13.	Saya menggunakan aplikasi di Hp atau Komputer untuk menunjang kegiatan belajar matematika					✓
14.	Saya memanfaatkan media cetak untuk menambah wawasan		✓			
15.	Saya mengikuti kegiatan yang bermanfaat di masyarakat	✓				
16.	Saya belajar gotong royong di masyarakat	✓				
17.	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas sekolah di luar sekolah					✓
18.	Saya merasa terganggu ketika ada keramaian di luar rumah pada saat saya belajar	✓				
19.	Meja dan tempat duduk tertata di kelas tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar	✓				
20.	Saya belajar sambil menonton televisi dan bermain gadget					✓
21.	Saya dan teman disekitar rumah sering keluar rumah untuk bermain				✓	

d. Responden 2 Angket Lingkungan Belajar

ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR

Nama : Andini Meyla Putri
Kelas : 8A

Petunjuk Pengisian Angket :

- Isilah identitas diatas dengan jelas
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, jawablah semua pernyataan yang tersedia dan jangan dikosongkan.
- Pada lembar jawaban terdapat 5 pilihan jawaban:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Pilihlah tanda centang (✓) pada salah satu alternative jawaban yang sudah tersedia.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Komunikasi di dalam keluarga saya terjalin dengan baik	✓				
2.	Suasan disekitar rumah saya sangat mendukung kegiatan belajar di rumah		✓			
3.	Orang tua saya mau membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar matematika	✓				
4.	Rumah saya jauh dari keramaian sehingga saya merasa nyaman pada saat belajar		✓			
5.	Orang tua saya mencukupi semua biaya yang saya butuhkan	✓				
6.	Saya mempunyai hubungan baik dengan guru dan teman yang ada di sekolah	✓				

7.	Saya mempunyai hubungan baik dengan tetangga sekitar sekolah		✓			
8.	Materi yang disampaikan guru mudah dipahami sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik	✓				
9.	Sekolah menyediakan buku dan alat kebutuhan belajar matematika seperti alat praga		✓			
10.	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah sebaik mungkin		✓			
11.	Ruang kelas saya bersih sehingga saya nyaman belajar di sekolah		✓			
12.	Saya sangat suka ketika belajar di luar kelas		✓			
13.	Saya menggunakan aplikasi di Hp atau Komputer untuk menunjang kegiatan belajar matematika	✓				
14.	Saya memanfaatkan media cetak untuk menambah wawasan	✓				
15.	Saya mengikuti kegiatan yang bermanfaat di masyarakat		✓			
16.	Saya belajar gotong royong di masyarakat			✓		
17.	Saya dan teman saya bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas sekolah di luar sekolah		✓			
18.	Saya merasa terganggu ketika ada keramaian di luar rumah pada saat saya belajar	✓				
19.	Meja dan tempat duduk tertata di kelas tertata dengan rapi sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar		✓			
20.	Saya belajar sambil menonton televisi dan bermain gadget			✓		
21.	Saya dan teman disekitar rumah sering keluar rumah untuk bermain			✓		

LAMPIRAN 7 : Daftar Nama Responden

No.	Nama	Kelas
1	Ainul Yaqin	VIII A
2	Andini Melya Putri	VIII A
3	Ani Wasilatul	VIII A
4	Ardian Rama Dhani	VIII A
5	Duwi Septian	VIII A
6	Dimas Ari	VIII A
7	Faiqotul Qomariyah	VIII A
8	Ferdi	VIII A
9	Fica Octavia	VIII A
10	Galeh	VIII A
11	Imam	VIII A
12	Kukuh	VIII A
13	Mar'atin Nisa'	VIII A
14	Marsya Setia Bela	VIII A
15	Meisa Citra Lestari	VIII A
16	M. Farel	VIII A
17	M. Hakiki	VIII A
18	M. Joni	VIII A
19	M. Rafi Kurniyawan	VIII A
20	M. Rama Galang	VIII A
21	M. Sifaq	VIII A
22	Nabil S.	VIII A
23	Nabila D.	VIII A
24	Riyan	VIII A

25	Rizky Hamudi	VIII A
26	Selvia Junita Sari	VIII A
27	Siti Nur Hasanah	VIII A
28	Wafa	VIII A
29	Yayank Valintina	VIII A
30	Alawan	VIII B
31	Ahmad Indra Fauzan	VIII B
32	Alif Muhammad	VIII B
33	Basofi Sudirman	VIII B
34	Citra Yulia Sari	VIII B
35	Den Bagus	VIII B
36	Fajar Dwi Sasongko	VIII B
37	Fendi Setiawan	VIII B
38	Hilda Via Ramadhani	VIII B
39	Inul Wulandari	VIII B
40	Kevin Yoga Dwi P.	VIII B
41	Kevin	VIII B
42	Kristianingsih	VIII B
43	Maila Rofiqotus	VIII B
44	Mega Dwi Safira	VIII B
45	M. Ainur Rosyid	VIII B
46	M. Akbar Denindra	VIII B
47	M. Fadli Nuro	VIII B
48	M. Dani	VIII B
49	Muhammad Rahel	VIII B
50	Muhammad Diky Kurniawan	VIII B

LAMPIRAN 8 : Daftar Hasil Validasi Instrumen Gaya Belajar

DAFTAR HASIL VALIDASI INSTRUMEN GAYA BELAJAR

No	Nama	Item																									Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Resp1	5	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	55
2	Resp2	2	3	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	68
3	Resp3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	78
4	Resp4	4	2	2	2	4	3	2	5	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	73
5	Resp5	3	2	2	2	1	1	2	1	5	1	2	2	2	1	2	3	3	5	1	3	1	5	1	5	3	59
6	Resp6	3	3	3	3	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	86
7	Resp7	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	87
8	Resp8	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	63
9	Resp9	5	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	4	1	3	2	63
10	Resp10	4	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	70
11	Resp11	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	5	1	4	5	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	62
12	Resp12	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	75
13	Resp13	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	5	4	5	2	96
14	Resp14	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	5	1	2	2	4	2	5	4	80
15	Resp15	2	1	1	1	4	4	1	2	4	4	1	1	1	3	1	2	4	5	3	2	4	5	4	5	4	69
16	Resp16	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	2	5	2	3	4	4	5	106
17	Resp17	1	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	5	3	3	4	70
18	Resp18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	5	1	2	4	2	2	5	2	56
19	Resp19	4	3	3	3	5	5	3	4	5	5	3	3	3	2	3	4	5	5	2	4	5	5	5	2	5	96
20	Resp20	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	4	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	106

21	Resp21	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	5	3	5	3	82	
22	Resp22	4	4	4	4	3	3	4	2	5	3	4	4	1	4	4	5	3	1	4	3	5	3	4	5	90	
23	Resp23	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	5	2	3	2	2	5	3	4	4	4	3	2	74	
24	Resp24	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	2	4	2	5	4	3	4	2	2	100	
25	Resp25	5	2	1	3	4	2	3	5	3	2	3	4	2	5	3	3	4	5	3	2	2	4	4	3	5	82
26	Resp26	4	2	3	2	4	2	3	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	5	4	78
27	Resp27	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4	83
28	Resp28	5	3	3	3	2	2	3	4	2	2	5	5	3	5	2	4	2	4	3	2	3	5	3	2	3	80
29	Resp29	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	5	5	1	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	84
30	Resp30	5	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	4	3	2	3	3	5	2	2	4	2	4	3	2	3	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9 : Daftar Hasil Validasi Instrumen Lingkungan Belajar

DAFTAR HASIL VALIDASI INSTRUMEN LINGKUNGAN BELAJAR

No.	Nama	Item																									Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Resp1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	83	
2	Resp2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	89	
3	Resp3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	83	
4	Resp4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	96	
5	Resp5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	109	
6	Resp6	4	3	3	3	5	4	3	4	5	3	5	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	5	3	5	5	92	
7	Resp7	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	105	
8	Resp8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	79	
9	Resp9	4	4	2	2	3	2	4	2	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	89	
10	Resp10	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	5	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	65
11	Resp11	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	3	4	4	104	
12	Resp12	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	85	
13	Resp13	3	1	2	3	4	2	1	2	4	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	4	1	4	4	54	
14	Resp14	5	5	3	4	2	3	5	3	5	4	3	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	103	
15	Resp15	4	4	5	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	80	
16	Resp16	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
17	Resp17	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	94	
18	Resp18	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	62	
19	Resp19	5	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	63	
20	Resp20	4	3	3	4	2	1	3	1	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	72	

21	Resp21	3	1	5	3	2	4	1	4	2	1	2	5	1	4	5	3	3	1	1	3	1	2	1	2	2	62
22	Resp22	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	77
23	Resp23	4	4	3	3	4	2	4	2	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91
24	Resp24	3	3	4	5	2	3	2	5	3	4	4	3	3	2	2	5	4	4	3	2	4	3	5	1	4	83
25	Resp25	4	3	5	3	4	3	1	4	4	2	2	5	5	3	5	3	2	4	3	3	5	4	1	2	3	83
26	Resp26	3	1	2	2	3	4	4	5	4	5	5	3	4	2	3	5	4	4	5	2	3	1	3	3	4	84
27	Resp27	5	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	86
28	Resp28	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	50
29	Resp29	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	2	4	4	99
30	Resp30	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	5	2	3	1	3	5	2	2	1	3	2	5	4	3	2	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10 : Daftar Nilai Siswa

No.	Nama	Nilai
1	Resp1	73
2	Resp2	74
3	Resp3	75
4	Resp4	74
5	Resp5	72
6	Resp6	71
7	Resp7	70
8	Resp8	74
9	Resp9	73
10	Resp10	71
11	Resp11	80
12	Resp12	74
13	Resp13	80
14	Resp14	71
15	Resp15	80
16	Resp16	80
17	Resp17	71
18	Resp18	80
19	Resp19	71
20	Resp20	74
21	Resp21	73
22	Resp22	73

23	Resp23	73
24	Resp24	75
25	Resp25	71
26	Resp26	72
27	Resp27	71
28	Resp28	73
29	Resp29	80
30	Resp30	73
31	Resp 31	71
32	Resp32	73
33	Resp33	75
34	Resp34	72
35	Resp35	71
36	Resp36	80
37	Resp37	80
38	Resp38	72
39	Resp39	74
40	Resp40	72
41	Resp41	74
42	Resp42	80
43	Resp43	70
44	Resp44	80
45	Resp45	71
46	Resp46	71

47	Resp47	80
48	Resp48	79
49	Resp49	74
50	Resp50	85
51	Resp51	73
52	Resp52	72
53	Resp53	71
54	Resp54	74
55	Resp55	71
56	Resp56	73
57	Resp57	71
58	Resp58	71
59	Resp59	80
60	Resp60	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

X Pearson 1 Correlation 7	.149	.148	.170	.170	.319	.306	.225	.215	.418*	.247	.175	.057	.219	-.303	.081	.307	1	.219	-.349	-.428*	.147	.194	.373*	.125	.901**	.478**
Sig. (2-tailed)	.433	.436	.369	.369	.085	.100	.232	.255	.022	.189	.354	.766	.245	.104	.669	.098		.246	.059	.018	.437	.305	.042	.511	.000	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 1 Correlation 8	-.015	-.085	.038	.118	-.145	-.053	.150	.155	.238	-.016	.151	.097	-.055	-.267	.207	.381*	.219	1	.382*	.249	.168	.442*	.182	.617**	.344	.308
Sig. (2-tailed)	.938	.656	.844	.535	.444	.780	.428	.413	.206	.932	.427	.611	.774	.154	.272	.038	.246		.037	.185	.375	.014	.335	.000	.063	.098
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 1 Correlation 9	-.096	-.378*	.393*	-.303	.073	-.030	-.325	.151	.134	.076	-.259	.121	.254	-.877**	-.260	-.270	.349	-.382*	1	-.282	.139	-.081	.127	.405*	-.310	-.196
Sig. (2-tailed)	.614	.039	.032	.103	.703	.876	.080	.426	.482	.688	.167	.523	.175	.000	.165	.149	.059	.037		.131	.463	.669	.502	.026	.095	.299
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlation 0	.411*	.438*	.484**	.424*	.161	.443*	.399*	.161	.534**	.357	.342	.297	.384*	-.393*	.431*	.889**	.428*	.249	-.282	1	.204	.189	.359	.171	.284	.668**
Sig. (2-tailed)	.024	.015	.007	.019	.395	.014	.029	.395	.002	.052	.065	.110	.036	.032	.017	.000	.018	.185	.131		.278	.317	.051	.366	.128	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlation 1	-.148	.090	.239	.211	.498**	.622**	.234	.178	.240	.744**	.215	-.019	.189	.071	.028	.175	.147	.168	.139	.204	1	-.045	-.751**	-.005	.177	.489**
Sig. (2-tailed)	.436	.636	.203	.263	.005	.000	.214	.346	.202	.000	.253	.921	.318	.710	.885	.356	.437	.375	.463	.278		.814	.000	.978	.350	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlation	-.074	-.082	.071	.071	.188	.026	.012	-.041	.198	-.120	.047	.001	-.075	-.065	.025	.289	.194	.442*	-.081	.189	-.045	1	.073	.199	.183	.160

2 Sig. (2-tailed)	.697	.665	.708	.708	.321	.892	.951	.828	.295	.527	.805	.997	.692	.733	.895	.121	.305	.014	.669	.317	.814		.700	.293	.333		.399
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlation	.104	.214	.306	.306	.612**	.778**	.387*	.341	.439*	.727**	.330	.167	.187	.104	.308	.424*	.373*	.182	.127	.359	.751**	.073	1	-.097	.407*		.718**
3 Sig. (2-tailed)	.585	.256	.100	.100	.000	.000	.034	.065	.015	.000	.075	.377	.322	.583	.097	.019	.042	.335	.502	.051	.000	.700		.610	.025		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlation	-	-	.016	-	-	-	-	-	.218	-	-	-	-	-	.101	.135	.125	.617**	-.405*	.171	-	.199	-	1	.197		.077
4 Sig. (2-tailed)	.281	.468	.934	.956	.778	.336	.955	.590	.248	.638	.613	.917	.483	.062	.595	.477	.511	.000	.026	.366	.978	.293	.610		.297		.685
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 2 Correlation	.164	.091	.120	.206	.351	.171	.288	.351	.309	.251	.233	.106	.190	-	.055	.311	.901**	.344	-.310	.284	.177	.183	.407*	.197	1		.507**
5 Sig. (2-tailed)	.385	.634	.526	.274	.057	.367	.122	.057	.097	.181	.215	.577	.315	.493	.771	.094	.000	.063	.095	.128	.350	.333	.025	.297			.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T Pearson o Correlation	.394*	.628**	.745**	.768**	.498**	.616**	.742**	.426*	.567**	.657**	.768**	.598**	.655**	-	.576**	.687**	.478**	.308	-.196	.668**	.489**	.160	.718**	.077	.507**		1
6 Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.019	.001	.000	.000	.000	.000	.504	.001	.000	.008	.098	.299	.000	.006	.399	.000	.685	.004		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X Pearson 6 Correlation	.283	.393*	.489**	.149	.152	1	.413*	.926**	.285	.410*	.102	.368*	.434*	-	.445*	.424*	.376*	.314	.378*	.151	.393*	.273	.253	.270	.329	.611**
Sig. (2-tailed)	.129	.032	.006	.431	.422		.023	.000	.127	.024	.591	.045	.017	.418	.014	.019	.040	.091	.039	.427	.032	.145	.178	.150	.076	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 7 Correlation	.453*	.723**	-	.177	.060	.413*	1	.285	.416*	.799**	.227	.294	.654**	-	.444*	.375*	.580**	.598**	.725**	.327	.569**	.163	.539**	.398*	.315	.705**
Sig. (2-tailed)	.012	.000	.871	.349	.752	.023		.127	.022	.000	.227	.115	.000	.044	.014	.041	.001	.000	.000	.078	.001	.390	.002	.029	.090	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 8 Correlation	.188	.281	.504**	.214	.084	.926**	.285	1	.247	.432*	.162	.368*	.434*	-	.384*	.520**	.367*	.363*	.018	.418*	.193	.285	.081	.350	.573**	
Sig. (2-tailed)	.319	.133	.005	.257	.660	.000	.127		.188	.017	.391	.045	.016	.387	.036	.003	.046	.046	.049	.926	.021	.306	.126	.670	.058	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 9 Correlation	.324	.463*	-	.128	.575**	.285	.416*	.247	1	.403*	.324	.375*	.469**	-	.434*	.408*	.542**	.493**	.410*	.510**	.352	.336	.196	.557**	.584**	.673**
Sig. (2-tailed)	.081	.010	.436	.499	.001	.127	.022	.188		.027	.081	.041	.009	.559	.016	.025	.002	.006	.024	.004	.056	.069	.299	.001	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 10 Correlation	.385*	.644**	.034	.405*	.071	.410*	.799**	.432*	.403*	1	.312	.340	.750**	-	.385*	.473**	.543**	.678**	.822**	.250	.705**	.042	.610**	.185	.354	.746**
Sig. (2-tailed)	.036	.000	.859	.027	.709	.024	.000	.017	.027		.093	.066	.000	.131	.036	.008	.002	.000	.000	.182	.000	.826	.000	.327	.055	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pearson 11 Correlation	-	.036	-	-	.090	.102	.227	.162	.324	.312	1	-	.146	-	.372*	-	.486**	.172	.077	.087	.014	-	.202	.278	-	.171
Sig. (2-tailed)	.437	.852	.310	.680	.637	.591	.227	.391	.081	.093		.845	.442	.043	.698	.006	.365	.684	.649	.941	.717	.284	.137	.550	.714	.367

LAMPIRAN 12: Output Uji Reliabilitas Instrumen

a. Output Uji Reliabilitas Gaya Belajar

```
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X15 X16 X17 X20 X21 X23 X25  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	59.0000	179.310	.342	.917
X2	59.5333	171.913	.678	.909
X3	59.6667	168.092	.781	.907
X4	59.6667	168.161	.778	.907
X5	59.4333	176.254	.447	.915
X6	59.5333	172.671	.608	.911
X7	59.5000	169.914	.743	.908
X8	59.4333	179.082	.354	.917
X9	58.9667	174.999	.470	.914
X10	59.5000	172.534	.623	.910
X11	59.4667	168.120	.752	.907
X12	59.3000	173.941	.534	.912
X13	59.3667	171.344	.675	.909
X15	59.5333	174.189	.536	.912
X16	59.4333	173.909	.617	.911
X17	59.2667	177.995	.420	.915
X20	59.4667	173.292	.627	.910
X21	59.4333	178.944	.395	.915
X23	59.4000	172.524	.639	.910
X25	59.2333	178.461	.415	.915

b. Output Reliabilitas Lingkungan Belajar

RELIABILITY

/VARIABLES=X1 X2 X4 X6 X7 X8 X9 X10 X12 X13 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	65.6000	222.248	.564	.933
X2	66.1000	209.748	.785	.929
X4	66.2333	226.254	.421	.935
X6	66.2333	220.323	.551	.933
X7	66.2667	213.789	.709	.931
X8	66.1000	220.162	.504	.934
X9	65.7667	217.495	.597	.933
X10	66.1667	213.592	.739	.930
X12	66.2000	218.786	.542	.934
X13	66.0000	210.621	.814	.929
X15	66.1667	215.592	.635	.932
X16	66.0000	221.931	.526	.934
X17	66.1000	214.990	.705	.931
X18	66.1333	212.326	.774	.930
X19	66.0667	208.547	.797	.929
X20	66.1333	220.740	.560	.933
X21	66.0000	207.241	.831	.928
X22	66.0667	224.064	.351	.937
X23	66.4333	217.426	.566	.933
X24	66.1667	224.006	.421	.936
X25	66.0667	220.754	.551	.933

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 13 : Output Chi Kuadrat Gaya Belajar dengan Hasil Belajar

```
CROSSTABS
/TABLES=GB BY HB
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs



Notes

Output Created		20-Nov-2022 20:07:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=GB BY HB /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.040
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Belajar * Hasil Belajar	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Gaya Belajar * Hasil Belajar Crosstabulation

Count		Hasil Belajar		
		Sangat Tinggi	Tinggi	Total
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	4	22	26
	Gaya Belajar Auditorial	8	15	23
	Gaya Belajar Kinestetik	3	8	11
Total		15	45	60

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Chi-Square Tests

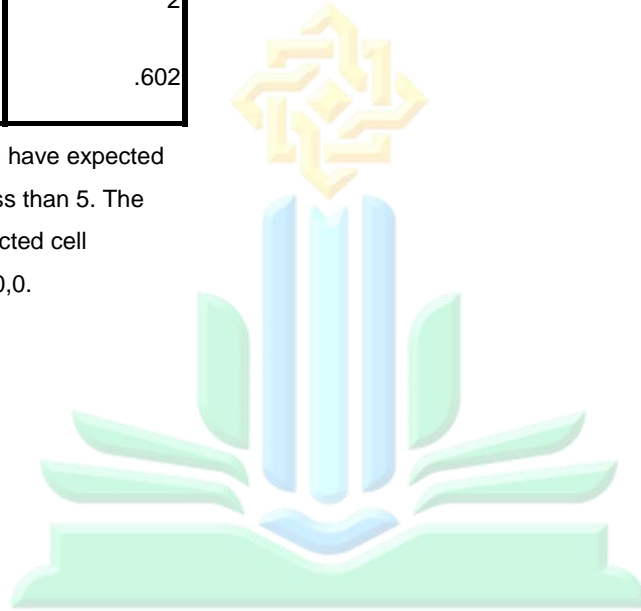
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.486 ^a	2	.288
Likelihood Ratio	2.544	2	.280
Linear-by-Linear Association	1.193	1	.275
N of Valid Cases	60		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,75.

Test Statistics

	Gaya Belajar
Chi-Square	4.300 ^a
Df	2
Asymp. Sig.	.602

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,0.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 14 : Output Chi Kuadrat Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar

```
CROSSTABS
/TABLES=LK BY HB
/FORMAT=AVALUE TABLES
/STATISTICS=CHISQ
/CELLS=COUNT
/COUNT ROUND CELL.
```

Crosstabs



Notes

Output Created		24-Nov-2022 17:19:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=LK BY HB /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.031
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lingkungan Belajar * Hasil Belajar	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Lingkunagn Belajar * Hasil Belajar Crosstabulation

Count		Hasil Belajar		
		Sangat Tinggi	Tinggi	Total
		Lingkunagn Belajar	Sangat Tinggi	6
	Tinggi	6	24	30
	Sedang	3	19	22
Total		15	45	60

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.582 ^a	2	.002
Likelihood Ratio	10.933	2	.004
Linear-by-Linear Association	8.288	1	.004
N of Valid Cases	60		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

Test Statistics

	Lingkunagn Belajar
Chi-Square	12.400 ^a
Df	2
Asymp. Sig.	.002

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 20,0.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 15 : Tabel Chi Kuadrat

Tabel Chi-Square

df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7	9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26	30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28	32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29	33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31	35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32	36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33	38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34	39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35	40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36	41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37	42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38	43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39	44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40	45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41	46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42	47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43	48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44	49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45	50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46	52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47	53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48	54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49	55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50	56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

LAMPIRAN 16: Dokumentasi





LAMPIRAN 18 : Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP AN-NISA KECAMATAN GUMUKMAS TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1.	23 Mei 2022	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP An-Nisa Kecamatan Gumukmas	
2.	23 Mei 2022	Menemui Validator	
3.	2 Juni 2022	Uji coba angket di kelas VIII C	
4.	4 Juni 2022	Memberi angket kepada sampel penelitian di kelas VIII A dan VIII B	
5.	30 Juni 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari kepala sekolah SMP An-Nisa Kecamatan Gumukmas	

Jember, 30 Juni 2022

Kepala Sekolah

Pudi Susilo M. Pd.

LAMPIRAN 19 : Biodata

BIODATA



Nama : Aslihatul Hafilah
NIM : T20187099
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/01 Januari 1999
Alamat : Dusun Jeni – RT/RW 01 /10 - Desa
Kepanjen – Kecamatan Gumukmas – Kabupaten Jember
Email : aslihatul.hafilah1999@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Riwayat Pendidikan :
1) TK Dewi Masyitoh 2003 – 2005
2) MI Miftahul Ulum Kepanjen 1 2005 – 2011
3) SMP Islam Mayangan 2011 – 2014
4) SMA Plus Bustanul Ulum 2014 – 2017
Pengalaman Organisasi :
1) HMPS Tadris Matematika IAIN Jember Bidang keagamaan